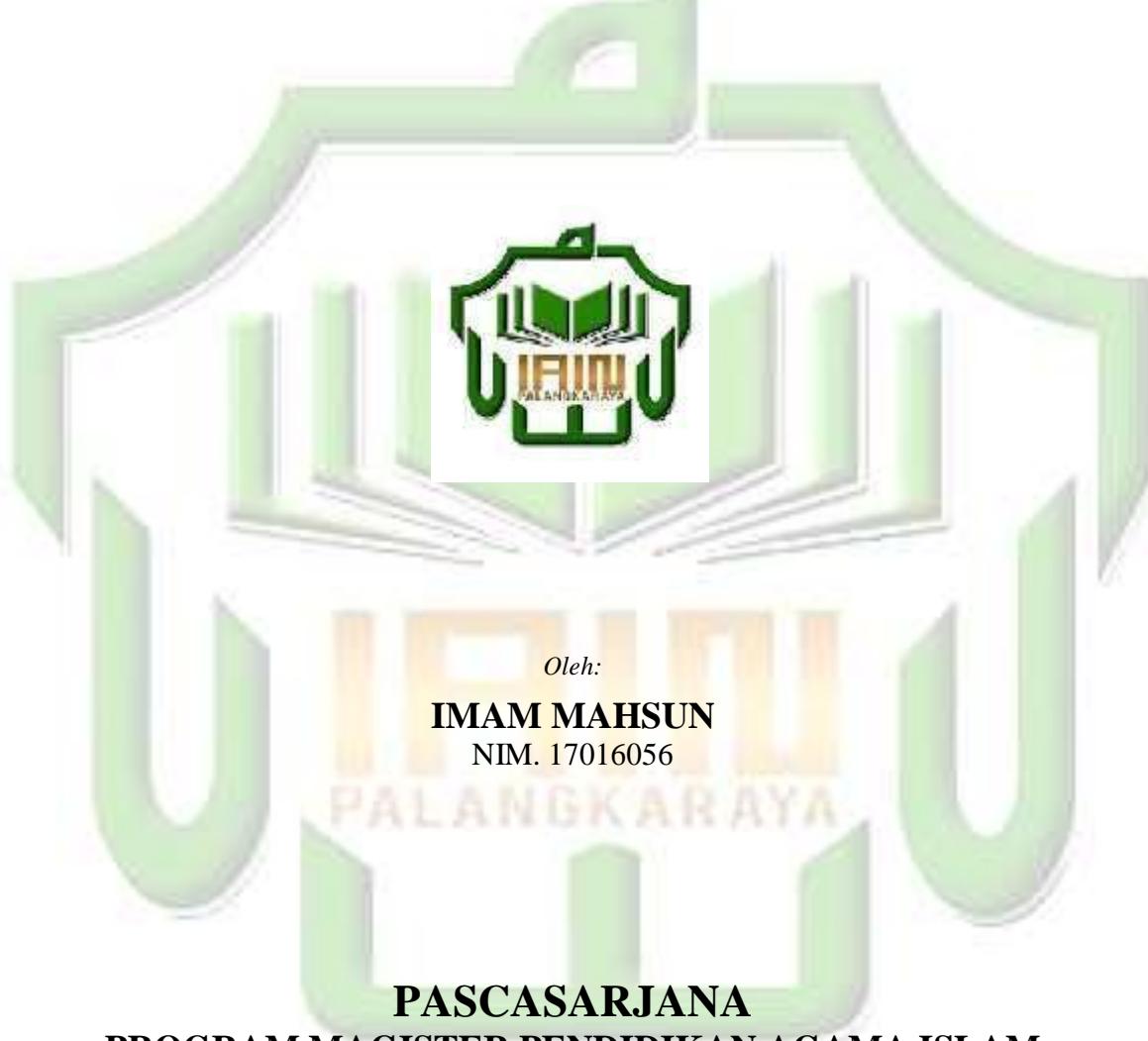


# **TESIS**

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS DAN MOTIVASI KERJA GURU  
TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN MALIKU  
KABUPATEN PULANG PISAU**



**PASCASARJANA  
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALANGKA RAYA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
PASCASARJANA

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111  
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email :  
iainpalangkaraya@kemenag.go.id.  
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>.

**NOTA DINAS**

Judul Tesis : PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN MALIKU KABUPATEN PULANG PISAU

Ditulis Oleh : IMAM MAHSUN

NIM : 17016056

Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MPAI)

Dapat diajukan untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI).

Palangka Raya, Oktober 2019  
Direktur,



## **PERSETUJUAN**

JUDUL : PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK  
PENGAWAS DAN MOTIVASI KERJA GURU  
TERHADAP KINERJA GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN  
MALIKU KABUPATEN PULANG PISAU  
NAMA : IMAM MAHSUN  
NIM : 17016056  
PROGRAM STUDI : Magister Pendidikan Islam (MPAI)  
JENJANG : Strata Dua ( S2)

Palangka Raya, September 2019.

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr.H. Abdul Qodir, M.Pd  
Nip : 19560203 199003 1 001

Pembimbing II



DR. H Nurwidiantoro, M.Pd.  
Nip : 19690905 199703 1 003

Mengetahui,

Ketua Prodi MPAI



Dr. Hj Zaenap Hartati, M.Ag  
NIP : 19730601 199903 2 005

## PENGESAHAN

Tesis yang berjudul : “**Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Se Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau**” oleh Imam Mahsun NIM : 17016056 telah dimunaqasyahkan oleh Tim Munaqasyah Tesis Pascasanjana Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Palangka Raya pada :

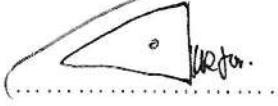
Hari : Senin

Tanggal : 22 Safar 1441 H / 21 Oktober 2019.

Palangka Raya, 22 Oktober 2019.

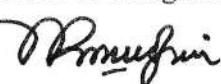
### Tim Pengaji :

1. **Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag**  
Ketua Sidang
2. **Dr. H. Normuslim, M.Ag**  
Pengaji Utama
3. **Dr.H. Abdul Qodir, M.Pd**  
Pengaji I
4. **Dr.H.Nurwidiantoro, M.Pd**  
Pengaji II/Sekretaris Sidang



### Direktur

Pascasarjana IAIN Palangka Raya



**Dr. H. Normuslim, M.Ag**

NIP : 196504291991031002

## ABSTRAK

Imam Mahsun, 2019, Pengaruh supervisi Akademik Pengawas Dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Se Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau.

Pelaksanaan supervisi pengawas PAI sebagian masih banyak bersifat administratif, kurang menyentuh substansi dari tujuan supervisi itu sendiri, yaitu melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi guru agar menjadi lebih profesional dalam melakukan tugas sebagai guru, berdasarkan informasi awal dari pengawas menunjukkan motivasi kerja guru secara umum di Kecamatan Maliku dalam kategori cukup, walau masih ada sebagian guru yang motivasinya rendah, Sedangkan kinerja guru sudah cukup baik tetapi masih perlu pemberian ini ditunjukkan dengan sebagian guru yang perangkat pembelajarannya masih mengkopi dari guru atau sekolah lain bahkan terkadang belum dedit. Hal ini menurut peneliti menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik, mengetahui motivasi kerja guru PAI, mengetahui kinerja guru PAI, untuk mengukur pengaruh supervisi akademik, dan mengukur pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PAI serta untuk mengukur pengaruh supervisi akademik pengawas dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi dengan jumlah populasi atau sampel sebanyak 34 guru pendidikan Agama Islam.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 38,23 %, pada kategori cukup sebesar 26,47 % pada kategori kurang sebesar 26,47%, pada kategori rendah sebesar 35,29 % , motivasi kerja guru mauk dalam kategori baik sebesar 44,11 %, dalam kategori cukup baik sebesar 23,52 % pada kategori kurang sebesar

32,35 % , dan kinerja guru menunjukkan sangat baik 32,35 % dalam kategori baik 20,59 dan dalam kategori cukup 32,35 % dan kategori kurang sebesar 14,71 %, sedangkan hasil analisis t hitung dengan t tabel  $5,000 > 2,03951$  dengan taraf sig  $0,000 < 0,05$  jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel supervisi akademik ( $X_1$ ) terhadap variabel kinerja guru Y. Untuk motivasi kerja ( $X_2$ ) dengan kinerja guru menujukkan pengaruh dengan taraf sig sebesar  $0,002 < 0,05$  sedangkan t hitung sebesar 3,388 dan t tabel 2,03951. Hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y secara bersama-sama ditunjukkan dengan taraf sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung sebesar 56,863 dan F tabel 2,901

Kata kunci : Kinerja Guru, Motivasi kerja, Supervisi akademik



## **ABSTRACT**

**Imam Mahsun, 2019, The Influence of Supervisor Academic Supervision and Teacher Work Motivation on Teacher Performance of Islamic Education in Elementary Schools in Maliku Pulang Pulang District.**

The implementation of supervision of PAI supervisors was still partly administrative, lacking the substance of the supervision objectives themselves, which is to foster and develop teacher competencies to become more professional in performing duties as a teacher, based on preliminary information from supervisors, shows the general work motivation of teachers in Maliku District in the sufficient category, although there are still some teachers whose motivation was low, Whereas the teacher's performance was good, but it still needs improvement shown by some teachers whose learning devices are still copying from other teachers or schools even sometimes not yet edited. This is according to researchers interesting to this research.

The aims of this research was to determine the implementation of academic supervision, know the work motivation of PAI teachers, know the performance of PAI teachers, to measure the effect of academic supervision, and measure the effect of teacher work motivation on the performance of PAI teachers and to measure the effect of supervisory academic supervision and teacher work motivation simultaneously on the performance of PAI teachers in Elementary Schools in Maliku District.

This research used quantitative correlation with the population or sample of 34 Islamic education teachers. The results of the analysis shown that the implementation of academic supervision included good category with a percentage of 38.23%, in the sufficient category of 26.47% the less category by 26.47%, the low category of 35.29%, the work motivation of teachers and good category by 44.11%, good enough category by 23.52% in the less category by 32.35%, and the teacher's performance shown very good 32.35% good category 20.59 and the category quite 32.35 % and less category was 14.71%, while the results of the analysis of  $t_{hitung}$  with  $t_{table} 5,000 > 2.03951$  with a sig level of  $0.000 < 0.05$  so it can be concluded that there was a significant influence between the academic supervision variable ( $X_1$ ) on the teacher performance variable Y For work motivation ( $X_2$ ) the teacher's performance shown the effect with a sig level of  $0.002 < 0.05$  while  $t_{hitung}$  was 3.388 and  $t_{table}$  was 2.03951. The relationship of  $X_1$  and  $X_2$  simultaneously to Y together was shown with a sig level of  $0.000 < 0.05$  and an  $F_{hitung}$  of 56.863 and an  $F_{table}$  of 2,901

Keywords: **Teacher Performance, Work Motivation, Academic Supervision**

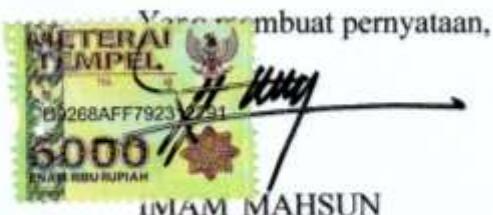
## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul “**Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Se Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau**” adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangkaraya, Oktober 2019



MOTO

قُلْ إِنَّ تُحْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبَدُّوْهُ يَعْلَمُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ

وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Artinya : Katakanlah: "Jika kamu Menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah Mengetahui". Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (Q.S. Ali Imran (3): 29).*

## KATA PENGANTAR

اللَّهُ أَكْبَرُ  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semua pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak atas budi baiknya yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor IAIN Palangkaraya yaitu Bapak Dr.H. Khairil Anwar, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menempuh kuliah di IAIN Palangkaraya.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Palangkaraya yaitu Bapak Dr.H. Normuslim, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti selama pendidikan dan memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Prodi MPAI Pascasarjana IAIN Palangkaraya yaitu Ibu Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag, yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama peneliti menempuh pendidikan.
4. Dosen Pembimbing I yaitu Dr.H. Abdul Qodir, M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini selesai.
5. Dosen Pembimbing II yaitu Dr. H Nurwidiantoro, M.Pd. yang memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini selesai sehingga dapat diujikan.
6. Seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Palangkaraya yang telah memberikan

kesempatan untuk belajar dan membagi ilmu kepada kami.

7. Ibu Pengawas PAI Hj. Ruskatina, M.Pd.I dan FatkurRoji, S.Pd.I yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
8. Seluruh guru PAI Se Kecamatan Maliku yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini belum sempurna, baik dari segi teknik penyajian maupun dari segi materi. Oleh sebab itu, untuk kesempurnaan, kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Pulang Pisau, September 2019

Penulis

IEHIL  
PALANGKARAYA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543/b/U/1987, sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Ź	Z (dengan titik diatas)
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Ḍ	De( dengan titik dibawah)
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hè
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki

22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	'	Apostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعاقّدين	di tulis	<i>muta‘āqqidīn</i>
عَدَّة	di tulis	<i>‘iddah</i>

**C. Tā' marbūtah di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, di tulis h:

هبة	di tulis	<i>hibah</i>
جزية	di tulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak di perlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

الهلنمة	di tulis	<i>ni'matullāh</i>
كّاتة الفطر	di tulis	<i>zakātul-fitri</i>

**D. Vokal pendek**

—○— (fathah) di tulis a contoh	بَ	di tulis <i>daraba</i>
—○— (kasrah) di tulis i contoh	صَرَّ	
—○— (dammah) di tulis u contoh	فَهِيمَةٌ	di tulis <i>fahima</i>

## E. Vokal panjang

1. fathah + alif, di tulis ā (garis di atas)

يَهٗ di tulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alifmaqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

سُعِيْدٌ di tulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مُجَيدٌ di tulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

رَضُوْدٌ di tulis *furūd*

## F. Vokal rangkap

1. fathah + yāmati, di tulisai

بَنِيكَمٌ di tulis *bainakum*

2. fathah + waumati, d itulis au

لَّوْقَاعٌ di tulis *qaul*

## G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الْتَّمٌ di tulis *a'antum*

اعْدَتٍ di tulis *u'iddat*

لَئِنْ شَكْرَمٍ di tulis *la'insyakartum*

## H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرن                    ditulis                    *al-Qur'ān*

القياس                    ditulis                    *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس                    ditulis                    *asy-syams*

السماء                    ditulis                    *as-samā'*

## I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

## J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

الفرض                    يوذ                    di tulis *zawi al-furūd*

هل التنس                    ا                    di tulis *ahl as-sunnah*

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Sampul .....	i
Nota Dinas .....	ii
Persetujuan .....	iii
Pengesahan .....	iv
Abstrak .....	v
Pernyataan Orisinalitas.....	vii
Motto .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	xi
Daftar Isi .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konsep .....	8
1. Supervisi Akademik Pengawas .....	8
2. Motivasi Kerja .....	22
3. Kinerja Guru .....	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Penelitian .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	55

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian .....	56
B. Metode Penelitian .....	59
C. Populasi dan sampel .....	60
D. Teknik Pengumpulan data .....	61
E. Tehnik Analisis data .....	83
F. Hipotesis Statistika .....	90

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data .....	93
B. Pengujian Persyaratan Analisis data .....	173

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan .....	188
B. Rekomendasi .....	190

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Hasil uji coba
- Lampiran 2 angket
- Lampiran 3 rekap nilai  $X_1$
- Lampiran 4 rekap nilai  $X_2$
- Lampiran 5 Nilai Y
- Lampiran 6 surat keterangan penelitian
- Lampiran 7 dokumentasi
- Lampiran 8 hasil aplikasi SPSS



## DAFTAR TABEL

	HAL	
1	Tabel 2.1 perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya.	35
2	Table 3.1 Daftar guru PAI sekolah dasar Kecamatan Maliku	56
3	Table 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	58
4	Table 3.3 Kisi-kisi penilaian supervise akademik	63
5	Table 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Supervisi Akademik	65
6	Tabel 3.5 Uji Reabilitas	67
7	Tabel 3.6 Kisi-Kisi Motivasi Kerja	69
8	Tabel 3.8 Uji Reabilitas	70
9	Tabel 3.8 Uji Reabilitas	72
10	Tabel 3.9 Kisi-Kisi Penilaian Kinerja Guru	74
11	Tabel 3.10 Aturan Skor Penilaian Kinerja Guru	75
12	Tabel 3.11 Daftar Responden Uji Coba Instrument Kecamatan Pandihbatu	76
13	Tabel 3.12 Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru	78
14	Tabel 3.13 Uji Reabilitas	82
15	Tabel 3.14 Kategori variabel supervisi akademik	85
16	Tabel 3.15 Kategori Penelitian Variabel Motivasi kerja	86
17	Tabel 3.16 Kategori Penelitian Variabel kinerja guru	86
18	Tabel 4.1 Kriteria Pengukuran Supervisi Akademik, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Maliku	95
19	Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Kelas oleh Pengawas	95
20	Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengawas melakukan Observasi Kelas	96
21	Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Supervisi Pengawas Melakukan Kunjungan secara Individual	97
22	Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengawas mengajak kunjungan antar kelas/sekolah	97
23	Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan evaluasi diri guru.	98

24	Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Orientasi guru yang dihadiri pengawas	99
25	Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Rapat guru yang difasilitasi atau dibimbing pengawas	100
26	Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengawas memfasilitasi menyelesaikan kasus atau perangkat pembelajaran dengan berkelompok	100
27	Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi memfasilitasi dan berdiskusi menyelesaikan kasus atau merancang model pembelajaran	101
28	Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Pengawas memfasilitasi workshop.	102
29	Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan rambu-rambu perilaku guru.	103
30	Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan saran terhadap langkah-langkah dan tindakan yang harus dilakukan oleh guru	103
31	Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan penguatan-penguatan terhadap hal-hal yang dilakukan oleh guru	104
32	Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi ketika Supervisi guru atau pengawas mendemonstrasikan cara-cara mengajar	105
33	Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan semangat dan motivasi.	106
34	Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Pengawas menanyakan kusilatan guru yang dialami oleh guru	107
35	Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Pengawas meminta guru menceritakan keluhan-keluhan yang dialami ketika pembelajaran	107
36	Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan nasehat tentang perilaku guru	108
37	Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi oleh guru.	109
38	Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Pengawas mengarahkan penggunaan teknologi informasi pada guru	110
39	Table 4.22 Rekap skor akhir tentang supervise akademik ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan kinerja guru (Y).	111
40	Tabel 4.23 Data Distribusi Frekuensi Supervisi Akademik	113
41	Tabel 4.24 Deskriptif Persentase Supervisi Akademik.	114
42	Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas guru.	115
43	Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Target dalam bekerja.	116
45	Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Tujuan dalam bekerja.	117
46	Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Umpan balik dari hasil pekerjaan	117

47	Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Perasaan ketika bekerja.	118
48	Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Bekerja selalu dengan hasil terbaik dari orang lain.	119
49	Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Dalam bekerja ingin menjadi yang terbaik	119
50	Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Dalam bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keperluan bekerja	120
51	Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Dalam bekerja senang mendapat pujian	121
52	Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Dalam bekerja berharap ingin memperoleh insentif.	122
53	Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Dalam bekerja ingin memperoleh pujian dari teman dan atasan	122
54	Tabel 4.36 Rekap skor akhir tentang supervise akademik ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan kinerja guru (Y).	123
55	Tabel 4.37 Data Distribusi Frekuensi Motivasi	125
56	Tabel 4.38 Deskriptif Persentase Motivasi kerja.	126
57	Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Penyusunan Program Tahunan	127
58	Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi menyusun program semester	128
59	Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Saya mengembangkan silabus pembelajaran	129
60	Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi menyusun RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran).	130
61	Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi memilih metode pembelajaran yang tepat.	131
62	Tabel 4.44 Distribusi Frekuensi menyiapkan alat peraga.	131
63	Tabel 4.45 Distribusi Frekuensi menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.	132
64	Tabel 4.46 Distribusi Frekuensi menyampaikan tujuan pembelajaran	133
65	Tabel 4.47 Distribusi Frekuensi menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	134
66	Tabel 4.48 Distribusi Frekuensi melakukan Tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa	135
67	Tabel 4.49 Distribusi Frekuensi memotivasi siswa sebelum kegiatan pembelajaran	135
68	Tabel 4.50 Distribusi Frekuensi mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata.	136
69	Tabel 4.51 Distribusi Frekuensi melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	137

70	Tabel 4.52 Distribusi Frekuensi melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	138
71	Tabel 4.53 Distribusi Frekuensi melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar.	139
72	Tabel 4.54 Distribusi Frekuensi memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi	140
73	Tabel 4.55 Distribusi Frekuensi menyajikan materi secara sistematis ( dari mudah ke sulit, dan dari konkret ke abstrak).	141
74	Tabel 4.56 Distribusi Frekuensi menerapkan metode pembelajaran yang cocok	141
75	Tabel 4.57 Distribusi Frekuensi menerapkan pendekatan scientific dalam pembelajaran.	142
76	Tabel 4.58 Distribusi Frekuensi menerapkan model pembelajaran discovery learning.	143
77	Tabel 4.59 Distribusi Frekuensi menerapkan model pembelajaran problem based learning.	144
78	Tabel 4.60 Distribusi Frekuensi menerapkan model pembelajaran project based learning.	145
79	Tabel 4.61 Distribusi Frekuensi menerapkan model pembelajaran inquiry learning	146
80	Tabel 4.62 Distribusi Frekuensi memanfaatkan alat peraga yang sesuai.	146
81	Tabel 4.63 Distribusi Frekuensi mengadakan Tanya jawab.	147
82	Tabel 4.64 Distribusi Frekuensi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	148
83	Tabel 4.65 Distribusi Frekuensi beranggapan bahwa setiap siswa itu pada dasarnya baik.	149
84	Tabel 4.66 Distribusi Frekuensi tidak membeda-bedakan dalam melayani siswa	150
85	Tabel 4.67 Distribusi Frekuensi mampu mengarahkan siswa sehingga siswa mampu menunjukkan keluhuran budi pekerti.	151
86	Tabel 4.67 Distribusi Frekuensi mampu mengarahkan siswa sehingga siswa mampu menunjukkan keluhuran budi pekerti.	152
87	Tabel 4.69 Distribusi Frekuensi merespon positif partisipasi peserta didik.	152
88	Tabel 4.70 Distribusi Frekuensi menunjukan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	153
89	Tabel 4.71 Distribusi Frekuensi menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	154
90	Tabel 4.72 Distribusi Frekuensi menumbuhkan keceriaan atau antusisme peserta didik dalam belajar	155
91	Tabel 4.73 Distribusi Frekuensi memberikan soal-soal kepada siswa sebagai	156

	tes akhir pembelajaran.	
92	Tabel 4.74 Distribusi Frekuensi menilai lember kerja siswa.	156
93	Tabel 4.75 Distribusi Frekuensi mengembalikan lembar kerja siswa setelah dinilai.	157
94	Tabel 4.76 Distribusi Frekuensi melakukan perbaikan kepada siswa yang nilainya rendah	158
95	Tabel 4.77 Distribusi Frekuensi memberikan pengayaan kepada siswa yang nilainya tinggi	159
96	Tabel 4.78 Distribusi Frekuensi memberikan tugas rumah kepada siswa.	160
97	Tabel 4.78 Distribusi Frekuensi memberikan tugas rumah kepada siswa.	161
98	Tabel 4.80 Distribusi Frekuensi melaksankan penilaian pengetahuan	161
99	Tabel 4.81 Distribusi Frekuensi melaksanakan penilaian ketrampilan	162
100	Tabel 4.82 Distribusi Frekuensi membimbing siswa secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu.	163
101	Tabel 4.83 Distribusi Frekuensi Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular	164
102	Tabel 4.84 Distribusi Frekuensi Memberikan bahan bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan KD tertentu.	165
103	Tabel 4.85 Distribusi Frekuensi selalu memberikan soal-soal latihan tambahan.	166
104	Tabel 4.86 Distribusi Frekuensi Membimbing siswa yang belum mencapai ketuntasan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu.	167
105	Tabel 4.87 Distribusi Frekuensi Membimbing siswa yang sudah mencapai ketuntasan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu.	168
106	Tabel 4.88 Distribusi Frekuensi Program remedial diberikan hanya pada KD atau Indikator yang belum tuntas.	169
107	Tabel 4.89 Distribusi Frekuensi Program remedial dilaksanakan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu	170
108	Tabel 4.90 Rekap skor akhir tentang supervise akademik ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan kinerja guru (Y).	170
109	Tabel 4.91 Deskriptif Persentase Kinerja Guru.	173
110	Tabel 4.92 Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov	175
111	Tabel 4.93 Hasil Uji Linearitas Variabel $X_1$ , $X_2$ dengan Y	176
112	Tabel 4.94 Uji multikolonieritas VIF	178
113	Tabel 4.95 Hasil Analisis Korelasi	180

114	Tabel 4.96 Hasil analisis Regresi Ganda	180
115	Tabel 4.97 Persamaan Regresi $X_1$ dan $X_2$ dengan Y	181
116	Tabel 4.98 Uji Parsial (Uji-t)	183
117	Tabel 4.99 Hubungan antara $X_1$ dengan $X_2$	185
118	Tabel 4.100 Output Analisis Determinasi Parsial ( $X_1$ ) terhadap Y	186
119	Tabel 4.101Output Analisis Determinasi Parsial ( $X_2$ ) terhadap Y	186
120	Tabel 4.102Uji Simultan (Uji F)	187
121	Tabel 4.103 Uji Simultan (Uji F )H3	188



	Daftar Gambar	Hal
1	Gambar 4.1 Grafik Histogram Variabel Supervisi Akademik ( $X_1$ )	114
2	Gambar 4.2 Grafik Histogram Variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ )	126
3	Gambar 4.3 Grafik Histogram Variabel Kinerja Guru (Y)	173
4	Gambar 4.4 Output heteroskedastisitas	179



## Daftar Lampiran

- 1 Lampiran 1. Hasil uji coba
- 2 Lampiran 2 angket
- 3 Lampiran 3 rekap nilai  $X_1$
- 4 Lampiran 4 rekap nilai  $X_2$
- 5 Lampiran 5 Nilai Y
- 6 Lampiran 6 surat keterangan penelitian
- 7 Lampiran 7 dokumentasi
- 8 Lampiran 8 hasil aplikasi SPSS

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru menurut Sagala, secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.<sup>1</sup> Karena tugas inilah ia dapat menambah kewibawaannya dan diperlukan di masyarakat. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individu maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 pasal 20 ada tujuh tugas utama seorang guru, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi kemajuan dan perkembangan pencapaian belajar siswa. Mengingat begitu berat dan pentingnya tugas seorang guru maka seorang guru harus mampu berinovasi dan berkreasi untuk selalu meningkatkan kinerjanya agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Al-Qur'an mengajarkan kepada kita untuk bersegera melakukan atau menyelesaikan pekerjaan dengan penuh kesungguhan

افاده غت افصب .

Artinya :Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urus) yang lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabetika 2013, h 21.

<sup>2</sup> Al-Insyirah [94]7.

Ayat tersebut memberi inspirasi agar guru dan pengawas menjaga kualitas kinerja dalam melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan bersungguh-sungguh.

Tugas dan kewajiban guru baik yang terkait langsung dengan proses belajar mengajar maupun tidak terkait langsung, sangatlah berpengaruh pada hasil belajar mengajar. Bila siswa mendapatkan nilai yang tinggi, maka guru mendapat pujiann, dan juga sebaliknya bila siswa mendapat nilai yang rendah, guru juga kadang dikatakan berkualitas rendah. Oleh karena itu, perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh bagaimana memberikan prioritas kepada guru agar selalu dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Untuk meningkatkan kinerjanya, seorang guru harus memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja. Baik itu motivasi karena kebutuhan dirinya sendiri, ataupun karena adanya rangsangan dari luar. Kebutuhan manusia yang paling tinggi menurut Maslow adalah aktualisasi diri.<sup>3</sup>

Selain itu peran supervisi pengawas sekolah juga sangat diperlukan, dalam upaya melakukan pembinaan dan bimbingan kepada guru agar kinerjanya senantiasa meningkat. Konsep supervisi dewasa ini berbeda dengan konsep supervisi terdahulu, dimana supervisi dilaksanakan dalam bentuk “inspeksi” atau mencari kesalahan guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Dalam pandangan modern supervisi adalah usaha untuk membantu guru dalam memperbaiki proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Menurut

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara 2016, h 41.

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012, h 89.

Zepeda tujuan supervisi adalah “*to growth, development, interaction,fault-free problem solving, and commitment to build capacity in teachers.*<sup>5</sup> Jadi kegiatan supervisi bagian dari manajemen kelembagaan yang memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kinerja guru.

Sejatinya supervisi akademik dilakukan sebagai langkah melakukan perbaikan sebagaimana juga yang termuat dalam Q.S. *az-Zukhruf* ayat 80 sebagai berikut:

مَحِسِّبُوا نَانِلَا سَمِعَ رَسْهُ هُمْ وَنَجُوهُمْ لَبِي رَوْلَسْنَا أَدِيهِمْ كَيْتَبُونْ

Artinya “Apakah mereka mengira, bahwa Kami, tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka ? sebenarnya (Kami mendengar) dan utusan-utusan (malaikat-malaikat) Kami selalu mencatat di sisi mereka ”.<sup>6</sup>

Ayat di atas memberi inspirasi bahwa setiap pengawas dalam melaksanakan tugasnya sebenarnya juga diawasi oleh Alloh, SWT. Sehingga di dalam pelaksanaan kepengawasan seorang pengawas harus berhati-hati agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ada.

Berdasarkan pra-survey berkaitan dengan pelaksanaan supervisi pengawas PAI di Pulang Pisau, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan pengawas PAI sebagian masih banyak bersifat administratif, kurang menyentuh substansi dari tujuan supervisi itu sendiri, yaitu melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi guru agar menjadi lebih profesional dalam

<sup>5</sup> Sally J. Zepeda, *Instructional Supervision Applying Tools and Concepts*, Eye On Education, Library of Conggres Cataloging-in-Publication Data, 2003, h 19.

<sup>6</sup> Az-Zukhruf [43]80.

melakukan tugas sebagai guru. Sebagaimana dibenarkan pernyataan dari Ibu RS, selaku pengawas PAI Kabupaten Pulang Pisau yang menyatakan: “bahwa sebagian pengawas masih belum melaksanakan supervisi akademik sepenuhnya,hanya sekedar meneliti admisnistrasi saja.”<sup>7</sup> Serta diperkuat oleh pernyataan salah satu guru PAI Sekolah Dasar Negeri SDN Tahai Jaya-3 yaitu Bapak MS: “bahwa supervisi dilakukan di daerahnya masih bersifat administrasi saja.”<sup>8</sup>

Sedangkan dari motivasi kerja guru secara umum di Kecamatan Maliku masih dalam kategori cukup, walau masih ada sebagian guru yang motivasinya rendah.<sup>9</sup>

Sedangkan kinerja guru sudah cukup baik tetapi masih perlu pemberian ini ditunjukkan dengan sebagian guru yang perangkat pembelajarannya masih mengkopi dari guru atau sekolah lain bahkan terkadang belum diedit.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengalaman penulis ketika menjadi salah satu pendampingan program K 13 ketika pendamping datang rata-rata guru pendidikan agama islam dikecamatan Pandih Batu menyampaikan jarang sekali pengawas turun melakukan supervisi.

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Pengawas PAI Kabupaten Pulang Pisau, 21 Agustus 2018

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Guru PAI SDN Tahai jaya-3 Kabupaten Pulang Pisau, 03 Nopember 2018

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan pengawas SD/MI Kec. Maliku, 17 Nopember 2018

<sup>10</sup> Hasil temuan obsevasi awal saat pendampingan K-13, 24 September 2018.

Berdasarkan pemikiran di atas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan pengaruh supervisi akademik pengawas dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PAI Sekolah Dasar se Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau?
2. Bagaimanakah motivasi kerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau?
3. Bagaimanakah kinerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau?
4. Bagaimanakah pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau
5. Bagaimanakah pengaruh motivasi terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau?
6. Bagaimana pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau?
2. Untuk mengetahui motivasi kerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau?
3. Untuk mengetahui kinerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau?
4. Untuk mengukur pengaruh supervisi akademik pengawas terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau
5. Untuk mengukur pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau.
6. Untuk mengukur pengaruh supervisi akademik pengawas dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan di bidang Administrasi Pendidikan terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam proses pendidikan dan

pembelajaran. Di samping itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran peneliti yang terkait dengan supervisi akademik, motivasi kerja guru dan kinerja guru.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kanwil Kemenag Propinsi, sebagai bahan untuk evaluasi dan sekaligus perencanaan untuk pengembangan kegiatan pengawas dan guru pendidikan agama islam
- b. Bagi Kantor Kemenag Kabupaten, sebagai bahan untuk peningkatan mutu kinerja bagi pengawas dan guru pendidikan agama islam
- c. Bagi pengawas, sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan supervisi akademik dalam upaya peningkatan kinerja guru PAI.
- d. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya guru dan kualitas pendidikan.
- e. Bagi guru PAI sebagai bahan masukan berkaitan dengan pentingnya motivasi kerja dalam peningkatan kinerja guru.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai September 2019, yang berlokasi di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau.

Tabel 3.1

Daftar Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kecamatan Maliku

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Alamat
1	2	3	4
1	SDN Porwodadi 1	1	Jalan Poros Kanan Ds. Purwodadi
2	SDN Purwodadi 2	1	Desa Purwodadi
3	SDN Gandang 3	1	Jl. Imam Bonjol Ds.Gandang Barat
4	SDN Gandang 4	1	Jl. Opak Desa Gandang
5	SDN Garantung 1	1	Jl.Poros Elang Desa Garantung
6	SDN Garantung 1	1	Jl.Poros Elang Desa Garantung
7	SDN Garantung 2	1	Jl. Garuda IV
8	SDN Garantung 3	1	Jalan Vakis V
9	SDN Garantung 4	1	Jalan Ulin 4 Desa Garantung
10	SDN Tahai Jaya 3	1	Jl. H Amur Rt 21 Desa Tahai Jaya

11	SDN Tahai Jaya 2	1	Jl. Poros RT.8 Rw.02 Tahai Jaya
12	SDN Tahai Jaya 3	1	Jl. H. Amur Rt.21 Rw.6 Desa Tahai Jaya
13	SDN Gandang -1	1	Jalan Bromo
14	SDN Maliku Baru 1	1	Jl. Kahayan No.62 Maliku baru
15	SDN Maliku Baru 2	1	Jl.Patih Rumbih Maliku
16	SDN Maliku Baru 3	1	Jl. Maliku Permai Rt.06
17	SDN Maliku Baru 4	1	Jl. Patih rumbih Ds Maliku Baru
18	SDN Maliku Baru 4	1	Jl. Patih Rumbih Ds Maliku Baru
19	SDN Maliku Baru 5	1	Dusun Maliku Lama Ds Kanamit
20	SDN Maliku Baru 6	1	Jl. Manunggal No 1 Desa Maliku Mulya
21	SDN Kanamit 1	1	Jl. Perintis Rt.07 Desa Kanamit
22	SDN Kanamit 2	1	Jl. Tangkasiang RT. 02 No 38 Kanamit
23	SDN Kanamit 3	1	Jl. Dusun Sei Bitik Desa Kanamit
24	SDN Kanamit Barat 1	1	Jl. Taurus 2 Rt. 08 Rw. 03 Kanamit Barat
25	SDN Kanamit Barat 2	1	Jl. Aries I Desa Kanamit Barat - 2
26	SDN Wono Agung 1	1	Jl. Plapon 1 Desa Wonoagung
27	SDN Wono Agung 2	1	Jl. Pondasi VI Rt 6 Rw 2 Desa Wono Agung
28	SDN Badirih 1	1	Desa Badirih Rt.03
29	SDN Sei Baru tewu 1	1	Jl. Desa Sei Baru
30	SDN Garantung 1	1	Jl. Poros Elang Desa Garantung
31	SDN Garantung 4	1	Jl. Ulin 4 Desa Sidodadi

32	SDN Garantung 2	1	Jl. Garuda VI Desa Garantung
33	SDN Kanamit Jaya	1	Jl. Mawar V Desa Kanamit Jaya Kec.maliku
34	SDN Tahai Baru-2	1	Jl. Musi Rt 19 Rw 05 Desa Tahai Baru

## 2. Waktu

Waktu penelitian ini diperkirakan mulai bulan Januari sampai Oktober 2019, dengan rincian kegiatan dalam proses penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2

### Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Aktifitas	Januari				Pebruari				Maret				April			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	Survey awal	√															
2		Penyusunan proposal		√	√	√	√											
3		Revisi Bab I dan Bab II						√	√	√	√							
4		Revisi Bab III										√	√	√				
5		Finalisasi Proposal													√	√	√	√
No	Rencana Kegiatan	Aktifitas	Mei				Juni				September				Oktober			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Pelaksanaan	Seminar proposal				√												
7		Revisi hasil seminar proposal					√	√										

8		Pengumpulan data							√	√								
9		Analisis dan pengolahan data penelitian								√	√	√	√					
10		Finalisasi laporan hasil penelitian												√	√			
11	Evaluasi	Penggandaan laporan		√	√	√	√	√									√	
12		Mendaftarkan diri mengikuti siding Magister		√	√	√	√	√								√		
13		Mengikuti sidang Magister			√	√	√	√	√	√	√	√	√					√

## B. Metode Penelitian

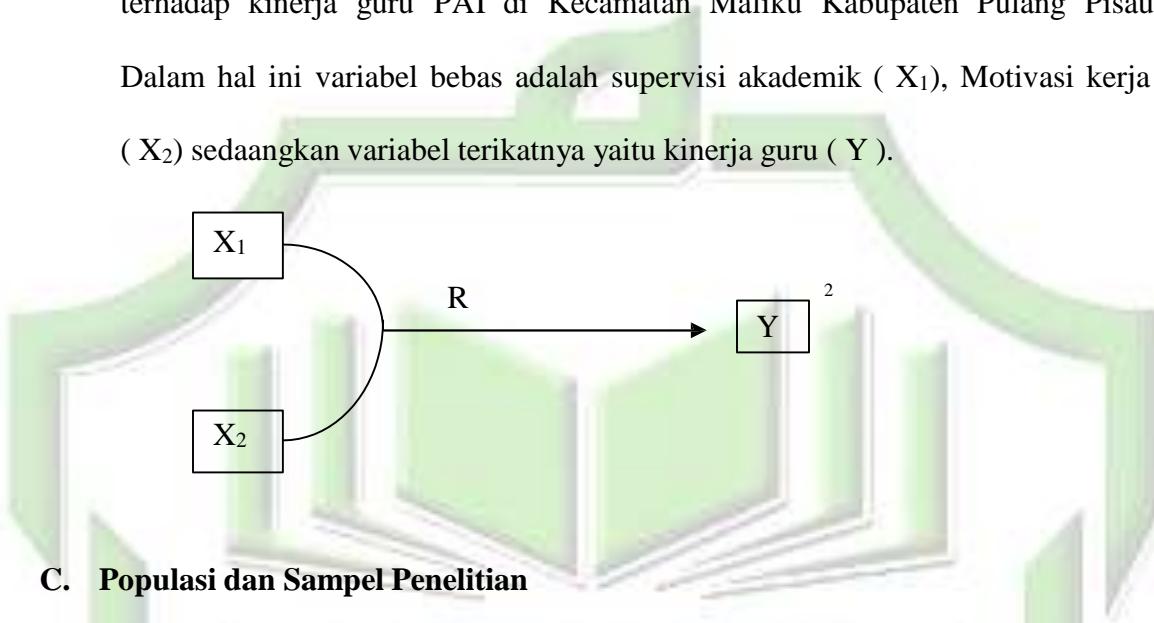
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan-keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, dan penelitian eksperimental.

. Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena ini dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkret, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif kualitatif R dan D*, Bandung, Alfabeta, 2013 h 13

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi ganda (regresi analysis) dan jenis analisis yang digunakan yaitu regresi dua predictor. Persamaan regresi tersebut yaitu hubungan supervisi akademik , motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau. Dalam hal ini variabel bebas adalah supervisi akademik (  $X_1$ ), Motivasi kerja (  $X_2$  ) sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja guru (  $Y$  ).



### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru PAI yang bertugas di seluruh sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Maliku baik guru yang berstatus negeri maupun swasta dan pengawas pendidikan agama yang berjumlah 34 orang dan seorang pengawas pendidikan agama islam. Menurut Arikunto, jika subjeknya kurang dari seratus maka sampel yang diambil dari populasi.<sup>3</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Roscoe dalam Sugiono yang menyatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Jakarta, Alfabeta, 2017, 275

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 173.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Jakarta, Alfabeta, 2017, 74

## D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket).

Kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi, yang bisa ditempengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.<sup>6</sup> Pendapat lain ada yang mengatakan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian atau ketidaksesuaian dari sikap testi.<sup>7</sup> Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tertutup, tertutup maksudnya adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, dan responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.

Untuk memperoleh data dari responden, peneliti menggunakan teknik angket terstruktur sebagai data primer, dan dokumentasi sebagai data

---

<sup>5</sup> Syofian Seregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h.39.

<sup>6</sup> Syofian Seregar, *Statistik Parametrik...* h.44

<sup>7</sup> Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta,2016,h.70.

pendukung. Hal ini merujuk pada Syaodih bahwa ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket, studi dokumentasi.<sup>8</sup>

Adapun pengukuran data lapangan dilakukan oleh penulis langsung dengan proses melalui pertemuan rutin KKG PAI Kecamatan Maliku pada hari Rabu 07 Agustus 2019 bertempat di aula UPTD Kecamatan Maliku, angket yang dibagikan kepada guru PAI yang hadir setelah selesai kegiatan KKG, angket dikerjakan di tempat atau dibawa kerumah baru dikumpulkan dua hari kemudian, dan seluruh guru dapat mengisi angket.

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>9</sup> Adapun instrument variabel penelitian ini terdiri dari :

**1. Intrumen Variabel Bebas (X).**

**a. Supervisi Akademik (X<sub>1</sub>)**

1) Definisi Konseptual.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015, 216.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, Bandung : Alfabeta 2016, h 117.

akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

## 2) Definisi Operasional.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan pengawas pendidikan agama Islam dalam membantu mengembangkan kemampuan guru pendidikan agama islam untuk mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 3) Kisi-kisi Instrumen.

Data yang dikumpulkan berdasarkan supervisi akademik berbagai macam teknik supervisi yang dilakukan oleh pengawas baik secara individual maupun kelompok.

Adapun indikator supervisi akademik teknik supervisi individual teknik dan kelompok.<sup>11</sup> Teknik lain supervisi akademik dilaksanakan dengan pendekatan direktif, pendekatan non-direktif dan pendekatan kolaboratif.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Lantip Diat Prsojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media 2015 h.84

<sup>11</sup> Supervisi Akademik (Syaiful sagala,2010, 187)

<sup>12</sup>(Abdul kadir Masaum,2013,45)

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Penilaian Supervisi Akademik

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	2	3	4
1	Teknik Individual	1,2,3,4,5	5
2	Teknik Kelompok	6, 7, 8,9,10	5
3	Pendekatan direktif	11,12,13,14	4
4	Pendekatan Non-direktif	15,16,17	3
5	Pendekatan kolaboratif	18,19,20	3
Jumlah			20

#### 4). Uji Validitas Intrumen dan Releabilitas

##### a) Validitas Intrumen Supervisi Akademik.

Tujuan dari uji intrumen dalam penelitian ini yaitu untuk melihat akurasi butir intrumen dalam menugukur variabel bebas supervisi akademik. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefesien validitas skor butir pernyataan

X = skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap guru

N = banyaknya responden

Kriteria valid atau tidak valid instrumen yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>13</sup> Pengujian validitas butir, taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  uji validitas angket dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Variabel Supervisi Akademik

Butir Instrumen	r hitung	r tabel 5% (20)	Keterangan
1	0,618995261	0,444	VALID
2	0,842600113	0,444	VALID
3	0,689278083	0,444	VALID
4	0,750072469	0,444	VALID
5	0,684886385	0,444	VALID
6	0,864326865	0,444	VALID
7	0,662438185	0,444	VALID
8	0,499230216	0,444	VALID
9	0,680633455	0,444	VALID
10	0,697787689	0,444	VALID

<sup>13</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, Jogyakarta : Deepublish, 2017 h.78

11	0.456314985	0,444	VALID
12	0.74301193	0,444	VALID
13	0.490635414	0,444	VALID
14	0.799556947	0,444	VALID
15	0.821037675	0,444	VALID
16	0.775356497	0,444	VALID
17	0.73422255	0,444	VALID
18	0.711298214	0,444	VALID
19	0.746282286	0,444	VALID
20	0.695316281	0,444	VALID

Hasil uji validitas variabel supervisi akademik ( $X_1$ ) diatas , menunjukkan bahwa semua harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%.oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai intrumen penelitian. Dapat dilihat lampiran 2

#### b).Releabilitas Supervisi Akademik

Suatu Instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji releabilitas intrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari

instrument sebagai alat ukur sehingga suatu pengukuran dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *alpha cronbach*.<sup>14</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_T^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas

$k$  = jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_T^2$  = varian total

Kriteria releabel yaitu jika nilai hitung alpha lebih besar

(>) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan releabel atau jika nilai hitung alpha lebih kecil (<) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan tidak releabel, nilai tabel r dapat dilihat pada  $\alpha = 5\%$  dan  $db = n-2$ .<sup>15</sup>

Melalui *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18, analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>14</sup> Kasmadi, Nia Siti Subariah, Panduan modern ..., h.79

<sup>15</sup> Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam penelitian, Bandung: Pustaka setia, 2011 h 47

Tabel 3.5  
Uji Reabilitas  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	20

Hasil uji reabilitas diperoleh koefesien reabilitas angket

$X_1$  sebesar 0,943 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,444 berdasar koefesien realibilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen angket supervisi akademik dalam penelitian ini reliable atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai intrumen penelitian supervisi akademik ( $X_1$ )

### b. Motivasi Kerja( $X_2$ )

#### 1) Definisi Konseptual.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang, besar kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi...* h 71

## 2) Definisi Operasional

Motivasi kerja adalah kemauan kerja seorang guru yang timbulnya karena adanya dorongan dari dalam pribadi guru dan juga ditimbulkan dari luar diri guru.

## 3) Kisi-Kisi Instrumen

Data yang dikumpulkan motivasi kerja terdiri dari dimensi internal dan dimensi eksternal.<sup>17</sup>

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Motivasi Kerja

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	2	3	4
1	Internal	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Eksternal	8,9,10,11	4
Jumlah			11

## 4) Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

### a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen.<sup>18</sup> Dengan menggunakan rumus :

<sup>17</sup>Hamzah B Uno, *Teori Motivasi...* h 73

<sup>18</sup>Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern..* h. 79

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefesien validitas skor butir pernyataan

X = skor butir soal tertentu untuk setiap responden

Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap guru

N = banyaknya responden

Kriteria valid atau tidak valid intrumen yaitu jika jika “  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ”.<sup>19</sup> pengujian validitas butir, taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ <sup>20</sup>. uji validitas angket dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.7

#### Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

Butir Instrumen	r hitung	r tabel 5% (20)	keterangan
1	2	3	4
1	0.854093796	0,444	VALID
2	0.800894577	0,444	VALID
3	0.882310067	0,444	VALID

<sup>19</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, Jogyakarta : Deepublish, 2017 h.78

<sup>20</sup> Azwar Saifudin, *Reliabilitas dan Validitas*, Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000, h.65

4	0.845636457	0,444	VALID
5	0.772818989	0,444	VALID
6	0.780641969	0,444	VALID
7	0.500309832	0,444	VALID
8	0.543323868	0,444	VALID
9	0.517994639	0,444	VALID
10	0.689114798	0,444	VALID
11	0.513012512	0,444	VALID

Hasil uji validitas variabel supervisi akademik ( $X_2$ ) diatas , menunjukkan bahwa semua harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Dapat dilihat lampiran 3

b) Uji Reliabilitas.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *alpha cronbach*.<sup>21</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

---

<sup>21</sup> Kasmadi, Nia Siti Subariah, Panduan modern .., h.79

$r_{11}$  = reliabilitas

$k$  = jumlah butir soal

$\sum \sigma_1^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  = varian total

Kriteria releabel yaitu jika nilai hitung alpha lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan relevabel atau jika

nilai hitung alpha lebih kecil ( $<$ ) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan tidak relevabel, nilai tabel r dapat dilihat pada  $\alpha = 5\%$  dan  $db = n - 2$ .<sup>22</sup>

Melalui *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18, analisis relevabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Uji Reabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	11

<sup>22</sup> Sambas Ali Muhibin, Maman Abdurrahman, Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam penelitian, Bandung: Pustaka Setia, 2011 h 47

Hasil uji reabilitas diperoleh koefesien reabilitas angket  $X_2$  sebesar 0,894 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,444 berdasarkan koefesien realibilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kinerja guru dalam penelitian ini reliable atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi ( $X_2$ )

## 2. Intrumen Variabel Terikat ( Y )

### a. Kinerja Guru

#### b. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah gambaran tentang hasil kerja seorang guru berkaitan dengan tugas yang diembannya berdasarkan tanggung jawab profesional yang dimiliki. Kinerja berarti keberhasilan seorang dalam menjalaskan tugasnya.<sup>23</sup>

#### c. Definisi operasional

Kinerja guru adalah skor yang didapat dari gambaran hasil kerja yang dilakukan oleh guru. Indikator kinerja guru yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : 1) kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran; 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran; 3) kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi; 4) kemampuan melaksanakan penilaian; dan 5) kemampuan melaksanakan remedial.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Andi Saodi dan Arsi Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Kuningan; cet 2, 2012, h.20

<sup>24</sup> Supardi, *Kinerja Guru...*, h. 40

d. Kisi-kisi Instrumen.

Tabel 3.9

Kisi-Kisi Penilaian Kinerja Guru

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	2	3	4
1	Menyusun rencana dan program pembelajaran	1,2,3,4,5,6	6
2	Melaksanakan pembelajaran	7,8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20,21, 22,23,24,25,26,27	21
3	Mengadakan hubungan antar pribadi	28,29,30,31,32,33, 34,35	8
4	Melaksanakan penilaian dalam pembelajaran	36,37,38,39,40,41,42 43,44	9
5	Melaksankan remedial	45,46,47,48,49,50,51	7
Jumlah			51

e. Penulisan Butir

Butir-butir instrument dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dengan pilihan jawaban yang sudah diberikan dalam setiap pernyataan, kemudian responden memilih jawaban yang tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 51 butir pernyataan.

f. Data Instrumen

Data yang hendak dikumpulkan adalah data kinerja guru PAI SD Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau. Data dikumpulkan menggunakan instrument berupa kuesioner (angket) yaitu kinerja guru.

g. Aturan Skoring

Variabel dibuat skala dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala dengan rentang jawaban dari 1 sampai dengan 5. Skala penilaian kinerja guru terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negative.

Tabel 3.10

Aturan Skor Penilaian Kinerja Guru

Pernyataan	Opsi				
	ST	T	CK	R	RS
Positif	1	2	3	4	5
Negative	5	4	3	2	1

Keterangan :

RS : Rendah Sekali

R : Rendah

CK : Cukup Tinggi

T: Tinggi

ST : Sangat Tinggi

#### h. Uji Coba Instrumen

Dalam uji coba instrumen ini dilakukan diluar guru PAI diKecamatan Maliku, karena guru PAI diKecamatan Maliku akan dijadikan sebagai responden penelitian. Pelaksanaannya dilakukan pada gupu PAI SD diKecamatan Pandihbatu, untuk daftar responden ujicoba intrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11

#### Daftar Responden Uji Coba Instrument Kecamatan Pandihbatu

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	2	3
1	SDN Sanggang 1	1
2	SDN Sanggang 1	1
3	SDN Pantik 2	1
4	SDN Belanti Siam 1	1
5	SDN Belanti Siam 2	1
6	SDN Belanti Siam 3	1
7	SDN Belanti Siam 3	1
8	SDN Belanti Siam 4	1
9	SDB Belanti Siam 4	1
10	SDN Gadabung 1	1

11	SDN Gadabung 2	1
12	SDN Pangkoh Hilir 1	1
13	SDN Pangkoh Hilir 2	1
14	SDN Pangkoh Hulu 1	1
15	SDN Pangkoh Hulu 2	1
16	SDN Pangkoh Hulu 2	1
17	SDN Pangkoh Sari 1	1
18	SDN Pangkoh Sari 2	1
19	SDN Pangkoh Sari 3	1
20	SDN Talio Hulu 1	1
Jumlah		20

### i. Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen.<sup>25</sup> Dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefesien validitas skor butir pernyataan

X = skor butir soal tertentu untuk setiap responden

---

<sup>25</sup> Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern.. h.* 77

Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap guru

N = banyaknya responden

Kriteria validitasnya adalah : valid jika  $(r_{xy})$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>26</sup>

Kriteria valid atau tidak valid instrumen yaitu jika jika " $r_{hitung} > r_{tabel}$ ".<sup>27</sup> pengujian validitas butir, taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ .<sup>28</sup> uji validitas angket dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.12

Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

Butir Instrumen	r hitung	r tabel 5% (20)	keterangan
1	2	3	4
1	0.84370828	0,444	VALID
2	0.84370828	0,444	VALID
3	0.786895022	0,444	VALID
4	0.627856841	0,444	VALID
5	0.862756998	0,444	VALID
6	0.601249797	0,444	VALID
7	0.717761318	0,444	VALID

<sup>26</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi*... h 78

<sup>27</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, Jogyakarta : Deepublish, 2017 h.78

<sup>28</sup> Azwar Saifudin, *Realibilitas dan Validitas*, Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000, h.65

8	0.615782671	0,444	VALID
9	0.583044599	0,444	VALID
10	0.694321514	0,444	VALID
11	0.634265488	0,444	VALID
12	0.568831016	0,444	VALID
13	0.788999931	0,444	VALID
14	0.786895022	0,444	VALID
15	0.706877081	0,444	VALID
16	0.438573371	0,444	TIDAK VALID
17	0.714829323	0,444	VALID
18	0.835721478	0,444	VALID
19	0.685644034	0,444	VALID
20	0.782690424	0,444	VALID
21	0.698103897	0,444	VALID
22	0.717104112	0,444	VALID
23	0.717104112	0,444	VALID
24	0.657818183	0,444	VALID
25	0.664576388	0,444	VALID
26	0.68955695	0,444	VALID
27	0.578024122	0,444	VALID

28	0.494004398	0,444	VALID
29	0.504970268	0,444	VALID
30	0.762335208	0,444	VALID
31	0.521087862	0,444	VALID
32	0.531771113	0,444	VALID
33	0.680114347	0,444	VALID
34	0.572501468	0,444	VALID
35	0.630279618	0,444	VALID
36	0.537478222	0,444	VALID
37	0.697916341	0,444	VALID
38	0.846652138	0,444	VALID
39	0.625904385	0,444	VALID
40	0.687550961	0,444	VALID
41	0.840494464	0,444	VALID
42	0.591349253	0,444	VALID
43	0.680977617	0,444	VALID
44	0.608206316	0,444	VALID
45	0.639548757	0,444	VALID
46	0.686216067	0,444	VALID
47	0.855855884	0,444	VALID

48	0.757473411	0,444	VALID
49	0.316025749	0,444	TIDAK VALID
50	0.339240754	0,444	TIDAK VALID
51	0.297971908	0,444	TIDAK VALID

Pada variabel kinerja guru (item soal nomor 1 sampai 51) pada taraf signifikansi 5% dan N=20, menunjukkan bahwa angket dari kinerja guru terdapat empat nomor yang tidak valid yaitu nomor 16,49,50 dan 51 . untuk rekap validitas kinerja guru dapat dilihat lampiran 4

#### j. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *alpha kronbach*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

r<sub>11</sub> = reliabilitas  
k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  = varian total <sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Kasmadi, Nia Siti Subariah, Panduan modern .., h.79

Kriteria releabel yaitu jika nilai hitung alpha lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan releabel atau jika nilai hitung alpha lebih kecil ( $<$ ) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan tidak releabel, nilai tabel r dapat dilihat pada  $a = 5\%$  dan  $db = n - 2$ .<sup>30</sup>

Melalui *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18, analisis reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13  
Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	51

Hasil uji reabilitas diperoleh koefesien reabilitas angket Y sebesar 0,973 dan r tabel sebesar 0,444 berdasar koefesien realibilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kinerja guru dalam penelitian ini reliable atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai intrumen penelitian kinerja guru (Y)

---

<sup>30</sup> Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam penelitian, Bandung: Pustaka setia, 2011 h 47

## **E.Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif Presentase**

Metode ini digunakan untuk mengkaji deskripsi variabelsupervisi akademik, motivasi kerja dan kinerja guru. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian menjadi intrumen (angket).

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>31</sup>

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristikn masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dipahami pengukuran variabel yang diungkap. Analisis ini dilakukan dengan memberi skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penggunaan teknik analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Memberi tabel distribusi angket.
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian...* h 29

d. Memasukan skor tersebut kedalam rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Dp : deskriptif presentase

n : skor jawaban responden

N : Skor jawaban ideal

e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Menentukan presentase skor tertinggi.
- 2) Menentukan presentase skor terendah
- 3) Mencari rentang data
- 4) Menentukan panjang kelas data
- 5) Membuat tabel interval kelas
- 6) Membuat kategori deskriptif presentase, dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan persentase tertinggi

$$\% \text{ maksimal} = \frac{5}{5} \times 100 \%$$

- b. Menetapkan persen terendah.

$$\% \text{ minimal} = \frac{1}{5} \times 100 \% = 20 \%$$

- c. Menetapkan range tertinggi dengan kelas rendah

$$\% \ 100-20 = 80$$

d. Menetapkan kelas interval

Jumlah criteria yang digunakan = 5

$$e. \text{ Interval kelas } \% = \frac{80}{5} \times 16 \% = 16 \% \text{ per kelas}$$

Tabel 3.14

Kategori variabel supervisi akademik

No	Interval	Supervisi
1	85 % - 100 %	Sangat tinggi
2	69% - 84 %	Tinggi
3	53 % - 68 %	Sedang
4	37 %-52 %	Rendah
5	20 % - 36 %	Sangat rendah

Tabel 3.15

Kategori Penelitian Variabel Motivasi kerja

No	Interval	Motivasi
1	85 % - 100 %	Sangat tinggi
2	69%- 84 %	Tinggi
3	53 % - 68 %	Sedang
4	37 %-52 %	Rendah
5	20 % - 36 %	Sangat rendah

Tabel 3.16  
Kategori Penelitian Variabel kinerja guru

No	Interval	Kinerja
1	85 % - 100 %	Sangat tinggi
2	69% - 84 %	Tinggi
3	53 % - 68 %	Sedang
4	37 % -52 %	Rendah
5	20 % - 36 %	Sangat rendah

## 2 .Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan kelanjutan dari proses statistik deskriptif. Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan dari program lunak *software Statistical Package for Servise Softition* (SPSS) versi 18, sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dapat diberlakukan setelah model regresi terbebas dari gejala asumsi klasik dan telah memenuhi analisis regresi.

### a. Uji Prasarat Analisis Regresi

#### 1) Uji normalitas Data

Tujuan dilaksanakannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui antara variabel tak bebas ( Y) dan

variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam metode regresi linear.<sup>32</sup>

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.<sup>33</sup>

Dengan bantuan *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18 pengujian dapat dilakukan menggunakan *test for linearitas* dengan taraf signifikan 0,05. Hubungan variabel dikatakan linear apabila signifikan  $> 0,05$ .

## b. Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini, meliputi :

### 1) Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam satu model regresi linear ganda. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu, jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabe bebasnya. Tujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas ( indentpenden).

---

<sup>32</sup> Syofian Seregar, *Statistik Parametrik...* h.53

<sup>33</sup> Syofian Seregar, *Statistik Parametrik...* h.173

Untuk mendekteksi adaanya *multikolinieritas* dengan melihat harga tolerance dan *VIF* (*Varians Inflantion Faktor*), dimana jika harga tolerance kurang dari 1 atau harga VIF tidak melebihi 10 maka model regresi tersebut tidak *multikolinieritas*.<sup>34</sup>

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) menggunakan bantuan perangkat lunak *software Statistical Package for Servise Softition* (SPSS) versi 18.

## 2) Uji *Heteroskedasstisitas*

Uji *heteroskedasstisitas* digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *homoskedastititas*. Model yang baik didapatkan jika terdapat pola tertentu grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Model regresi yang baik tidak terjadi *Heteroskedasstisitas*.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Yeri Sutopo, Ahmad Slamet, *Statiskta Inferensial*, Yogyakarta; Andi(anggota IKAPI), 2017, h 107

<sup>35</sup> Yeri Sutopo, Ahmad Slamet, *Statiskta Inferensial* ... h 113

Untuk mengetahui gejala *Heteroskedasstisitas*dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *software Statistical Package for Servise Softition* (SPSS) versi 18.

### 3. Analisis Regresi Linear dua Prediktor

Analisis regresi linear dua predictor digunakan untuk mengetahui persamaan regresi ada tidaknya pengaruh antara supervisi akademik, motivasi kerja terhadap kinerja guru. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas digunakan rumus :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  : Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi untuk variabel  $X_1$

$b_2$  : Koefisien regresi untuk variabel  $X_2$

$X_1$  : Supervisi Akademik

$X_2$  : Motivasi kerja

$Y$  : Kinerja guru<sup>36</sup>

Untuk mengetahui persamaan regresi ada tidaknya pengaruh antara supervisi akademik, motivasi kerja dengan kinerja guru menggunakan perangkat lunak *software Statistical Package for Servise Softition* (SPSS) versi 18.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, 192.

## **F.Hipotesis Statiska**

### **1. Uji Parsial**

Untuk menguji apakah Variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, maka digunakan uji korelasi. apabila dalam perhitungan diperoleh probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat diakatakan bahwa variabelsupervisi akademik, motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru secara parsial.

Pada penelitian ini, uji parsial dilakukan dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18.

### **2. Uji Simultan ( Uji F )**

Untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat, maka digunakan uji F. apabila perhitungan dperoleh probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat diakatakan bahwa variabelsupervisi akademik, motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru PAI secara simultan.

Pada penelitian ini, uji *simultan* dilakukan dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18.

### **3. Menentukan Koefesien Determinasi( $R^2$ )**

Koefesien determinasi simultan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbang atau kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Koefesien menujukkan seberapa besar variasi variabel independen digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi-variasi dependen.

Pada penelitian ini, uji determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak *software Statistical Package for Service Softition* (SPSS) versi 18

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Deskripsi Data

Berikut ini daipaparkan data hasil penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau dengan jumlah sampel sebanyak 34 guru pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk (1)Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau (2) Untuk mengetahui motivasi kerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau (3) Untuk mengetahui kinerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau (4) Untuk mengukur pengaruh supervisi akademik pengawas terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau (5) Untuk mengukur pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau. (6) Untuk mengukur pengaruh supervisi akademik pengawas dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau.

Deskripsi data merupakan gambaran tentang penyebaran data atau distribusi datayang disertai dengan tabel dan grafik histogram. Data diolah dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui angket, yang meliputi dua variabel yaitu supervisi akademik dan motivasi kerja dan kinerga guru pendidikan agama Islam SD di Kecamatan Maliku yang disajikan sebagai berikut:

## 1. Variabel Supervisi Pendidikan

Data penelitian Supervisi Akademik guru pendidikan agama Islam di Kecamatan Maliku berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal serta dianalisis dengan beberapa langkah yang meliputi perhitungan skor yang diperoleh, perhitungan nilai masing-masing item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Dp : deskriptif presentase

n : skor jawaban responden

N : Skor jawaban ideal

Untuk mengolah variabel dalam penelitian ini digunakan teknik analisa sederhana dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka Persentase

N= Number of Case ( jumlah frekuensi/banyaknya individu)

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

Selanjutnya guna memberikan interpretasi terhadap jawaban guru pendidikan agama Islam digunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pengukuran Supervisi Akademik, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Maliku**

No	Interval	Kategori
1	85 % - 100 %	Sangat tinggi
2	69% - 84 %	Tinggi
3	53 % - 68 %	Sedang
4	37 %-52 %	Rendah
5	20 % - 36 %	Sangat rendah

a. **Kunjungan pengawas ke kelas.**

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Kunjungan Kelas oleh Pengawas**

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	7	20,59
2	Tinggi	4	11	32,35
3	Sedang	3	15	44,12
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20,59 % atau sebanyak 7 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 32,35 % atau 11 guru, kategori sedang sebanyak 44,12 % atau 15 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru.

b. Pengawas melakukan Observasi Kelas.

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Pengawas melakukan Observasi Kelas.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,70
2	Tinggi	4	10	29,41
3	Sedang	3	16	47,06
4	Rendah	2	3	8,82
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,70 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 29,41 % atau 10 guru, kategori sedang sebanyak 47,06 % atau 16 guru kategori rendah sebanyak 8,82 % atau 3 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### c. Supervisi pengawas melakukan kunjungan secara individual

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Supervisi Pengawas Melakukan Kunjungan secara Individual.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,65
2	Tinggi	4	11	32,35
3	Sedang	3	12	35,29
4	Rendah	2	5	14,70
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah				100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,65% atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 32,35 % atau 11 guru, kategori sedang sebanyak 35,29 % atau 12 guru kategori rendah sebanyak 14,70 % atau 8 Guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### d. Pengawas mengajak kunjungan antar kelas/sekolah

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pengawas mengajak kunjungan antar kelas/sekolah.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,70
2	Tinggi	4	12	35,29
3	Sedang	3	16	47,06

4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,70 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 35,29 % atau 12 guru, kategori sedang sebanyak 47,06 % atau 16 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### e. Supervisi pengawas memberikan evaluasi diri guru

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan evaluasi diri guru.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,71
2	Tinggi	4	12	35,29
3	Sedang	3	14	41,12
4	Rendah	2	2	5,88
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah				100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,71 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 35,29 % atau 12 guru, kategori sedang sebanyak 41,12 % atau 14 guru kategori rendah

sebanyak 5,88 % atau 2 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**f. Orientasiguru yang dihadiri pengawas**

Tabel 4.7  
Distribusi Frekuensi Orientasi guru yang dihadiri pengawas.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	15	44,12
3	Sedang	3	13	38,24
4	Rendah	2	3	8,82
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 44,12 % atau 15 guru, kategori sedang sebanyak 38,24 % atau 13 guru kategori rendah sebanyak 8,82 % atau 3 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### **g. Rapat guru yang difasilitasi atau dibimbing pengawas**

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Rapat guru yang difasilitasi atau dibimbing pengawas.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,65
2	Tinggi	4	24	70,59
3	Sedang	3	4	11,76
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,65 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 70,59 % atau 24 guru, kategori sedang sebanyak 11,76% atau 4 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### **h. Pengawas memfasilitasi menyelesaikan kasus atau perangkat pembelajaran dengan berkelompok.**

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Pengawas memfasilitasi menyelesaikan kasus atau perangkat pembelajaran dengan berkelompok.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	8	23,53
2	Tinggi	4	16	47,06
3	Sedang	3	10	29,41

4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah		34	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 23,53 % atau sebanyak 8 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 47,06 % atau 16guru, kategori sedang sebanyak 29,41 % atau 10 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak % atau 0 guru.

i. **Pengawas memfasilitasi dan berdiskusi menyelesaikan kasus atau merancang model pembelajaran.**

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi memfasilitasi dan berdiskusi menyelesaikan kasus atau merancang model pembelajaran.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	12	35,29
3	Sedang	3	12	35,29
4	Rendah	2	5	14,71
5	Sangat rendah	1	2	5,88
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 35,29 % atau 12 guru, kategori sedang sebanyak 35,29 % atau 12 guru kategori rendah sebanyak 14,71 % atau 5 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 5,88 % atau 2 guru.

**j. Pengawas memfasilitasi workshop.**

Tabel 4.11  
Distribusi Frekuensi Pengawas memfasilitasi workshop.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,71
2	Tinggi	4	7	20,59
3	Sedang	3	8	23,53
4	Rendah	2	13	38,24
5	Sangat rendah	1	1	2,94
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,71% atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 20,58 % atau 7 guru, kategori sedang sebanyak 23,53 % atau 8 guru kategori rendah sebanyak 38,24 % atau 13 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru.

### **k. Pengawas memberikan rambu-rambu perilaku guru**

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan rambu-rambu perilaku guru.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	10	29,41
2	Tinggi	4	17	50
3	Sedang	3	6	17,64
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 29,41 % atau sebanyak 10 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 50 % atau 17 guru, kategori sedang sebanyak 17,64 % atau 6 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### **1. Pengawas memberikan saran terhadap langkah-langkah dan tindakan yang harus dilakukan oleh guru.**

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan saran terhadap langkah-langkah dan tindakan yang harus dilakukan oleh guru.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	15	44,12
2	Tinggi	4	10	29,41
3	Sedang	3	7	20,59

4	Rendah	2	2	5,88
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 44,12% atau sebanyak 15 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 29,41 % atau 10 guru, kategori sedang sebanyak 20,59 % atau 7 guru kategori rendah sebanyak 5,88 % atau 2 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **m. Pengawas memberikan penguatan-penguatan terhadap hal-hal yang dilakukan oleh guru**

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan penguatan-penguatan terhadap hal-hal yang dilakukan oleh guru.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	11	32,35
2	Tinggi	4	14	41,18
3	Sedang	3	7	20,59
4	Rendah	2	2	5,88
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 32,35% atau

sebanyak 11 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 41,18 % atau 14 guru, kategori sedang sebanyak 20,59 % atau 7 guru kategori rendah sebanyak 5,88 % atau 2 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**n. Ketika Supervisi guru atau pengawas mendemonstrasikan cara-cara mengajar.**

Tabel 4.15  
Distribusi Frekuensi ketika Supervisi guru atau pengawas mendemonstrasikan cara-cara mengajar.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	23	67,65
3	Sedang	3	7	20,59
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 67,65% atau 23 guru, kategori sedang sebanyak 20,59 % atau 7 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **o. Pengawas memberikan semangat dan motivasi**

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan semangat dan motivasi.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	7	20,59
2	Tinggi	4	20	58,82
3	Sedang	3	7	20,59
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20,59 % atau sebanyak 7 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 58,82 % atau 20 guru, kategori sedang sebanyak 20,59 % atau 7 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **p. Pengawas menanyakan kusilatan guru yang dialami oleh guru**

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Pengawas menanyakan kusilatan guru yang dialami oleh guru.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,71
2	Tinggi	4	16	47,06
3	Sedang	3	13	38,24

4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah		34	100 %	

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,71 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 47,06 % atau 16 guru, kategori sedang sebanyak 38,24 % atau 13 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**q. Pengawas meminta guru menceritakan keluhan-keluhan yang dialami ketika pembelajaran**

Tabel 4.18

Distribusi Frekuensi Pengawas meminta guru menceritakan keluhan-keluhan yang dialami ketika pembelajaran.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	7	20,59
2	Tinggi	4	13	38,24
3	Sedang	3	14	41,18
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah		34	100 %	

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20,59 % atau sebanyak 7 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 38,24 % atau 13

guru, kategori sedang sebanyak 41,18% atau 14 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**r. Pengawas memberikan nasehat tentang perilaku guru**

Tabel 4.19

Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan nasehat tentang perilaku guru

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	7	20,59
2	Tinggi	4	23	67,65
3	Sedang	3	2	5,88
4	Rendah	2	2	5,88
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20,59 % atau sebanyak 7 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 67,65% atau 23 guru, kategori sedang sebanyak 5,88 % atau 2 guru kategori rendah sebanyak 5,88 % atau 2 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**s. Pengawas memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi oleh guru**

Tabel 4.20

Distribusi Frekuensi Pengawas memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi oleh guru.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	12	35,29
2	Tinggi	4	12	35,29
3	Sedang	3	10	29,41
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 35,29 % atau sebanyak 12 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 35,29 % atau 12 guru, kategori sedang sebanyak 29,41 % atau 10 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**t. Pengawas mengarahkan penggunaan teknologi informasi pada guru.**

Tabel 4.21

Distribusi Frekuensi Pengawas mengarahkan penggunaan teknologi informasi pada guru.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	8	23,53
2	Tinggi	4	12	35,29

3	Sedang	3	12	35,29
4	Rendah	2	2	5,88
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 23,53 % atau sebanyak 8 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 23,53 % atau 12 guru, kategori sedang sebanyak 23,53 % atau 12 guru kategori rendah sebanyak 5,88 % atau 2 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.( dapat dilihat lampiran Rekapitulasi Skor Jawaban Guru Pendidikan Agama Islam tentang Supervisi Akademik).

Table 4.22  
Rekap skor akhir tentang supervise akademik ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan kinerja guru (Y).

NO RESPONDEN	X1	X2	Y
'001	80	45	190
'002	70	39	180
'003	72	45	183
'004	83	41	193
'005	66	39	164
'006	68	37	168
'007	90	49	210
'008	90	49	210
'009	72	43	174
'0010	80	45	191

'0011	80	45	190
'0012	68	37	158
'0013	80	45	180
'0014	74	39	172
'0015	85	45	180
'0016	75	49	200
'0017	74	43	176
'0018	70	40	173
'0019	72	43	175
'0020	70	45	176
'0021	73	43	183
'0022	67	43	170
'0023	67	41	175
'0024	84	48	220
'0025	61	41	160
'0026	85	50	215
'0027	70	45	190
'0028	70	43	167
'0029	77	41	170
'0030	67	43	160
'0031	72	35	168
'0032	80	45	180
'0033	74	40	180
'0034	90	45	199
$\Sigma$	2556	1466	6180

Berdasarkan data hasil penelitian variabel supervisi akademik ( $X_1$ ) guru PAI SD di Kecamatan Maliku, diperoleh nilai minimum 61 dan nilai

maksimum 90 dengan rentang 29 dengan nilai rata-rata 75,18 memiliki median 73,28 dan modus 69,67

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dan histogram dilakukan dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- Menentukan jumlah kelas interval ( menggunakan rumus Strugess)

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 34 = 1 + 3,3 \cdot 1,531 = 1 + 5,0523 = 6,0523$$

dibuatkan = 7

- Menghitung rentang data ( range)

- Rentang data = nilai maksimum-nilai minimum = 90-61=29

- Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval = 29 :7 = 4,142 = 5

Dari hasil perhitungan di atas, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.23  
Data Distribusi Frekuensi Supervisi Akademik

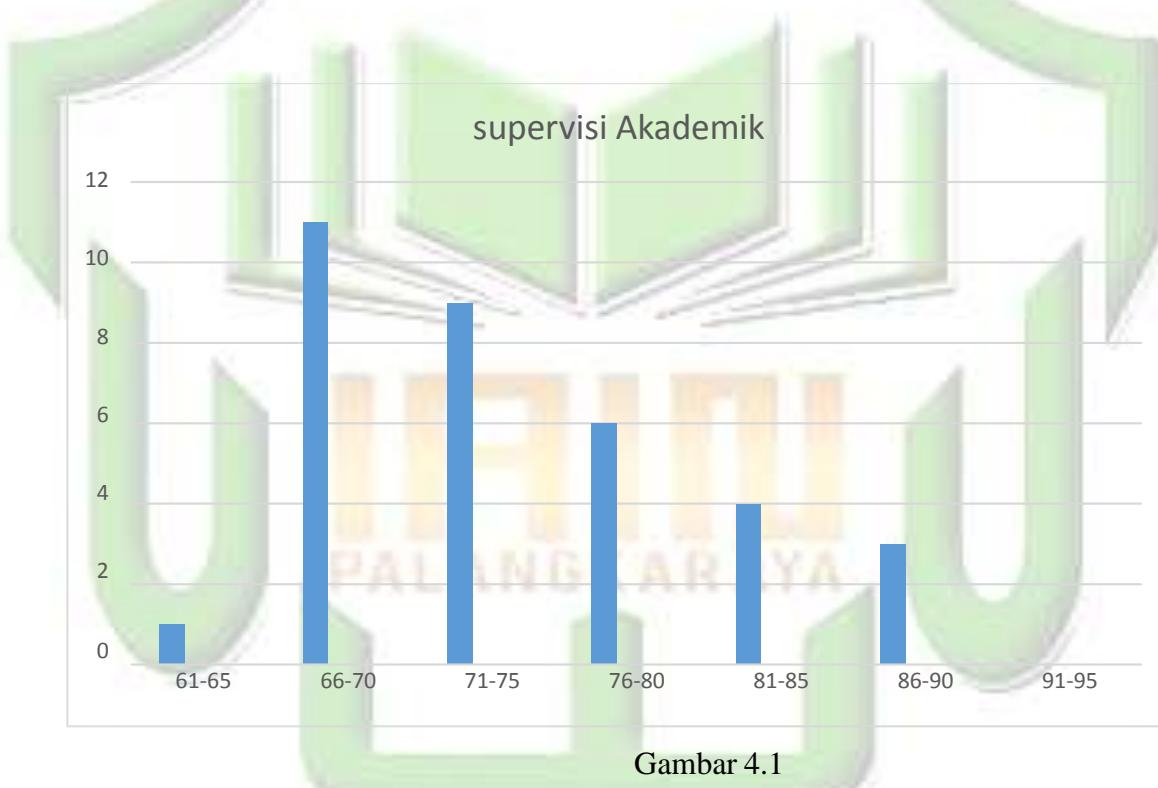
No kelas	Kelas interval	Nilai tengah	Frekuensi	Relative (%)
1	61-65	63	1	2,94
2	66-70	68	11	32,35
3	71-75	73	9	26,47
4	76-80	78	6	17,65
5	81-85	83	4	11,76
6	86-90	88	3	8,82
7	91-95	93	0	0

Berdasarkan data pada tabel 4.23 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi skor terbanyak adalah 11 yang berada pada kelas interval antara 66 dan 70,

dengan skor rata-rata(mean) sebesar 75,18 sehingga diketahui perolehan skor di bawah kelas sebanyak 11 responden atau setara dengan 32,35 %. Sedangkan perolehan skor berada di atas skor rata-rata sebanyak 13 responden atau setara dengan 38,24 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi supervisi akademik di atas, maka dibuat histogram sebagai berikut :

Histogram Variabel Supervisi Akademik.



Gambar 4.1

Grafik Histogram Variabel Supervisi Akademik ( $X_1$ )

Selanjutnya mengklasifikasikan data dalam kategori dalam bentuk persentase (%). Untuk mengetahui deskripsi persentase variabel supervisi

akademik guru Pai di Kecamatan Maliku. Data dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu : sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.24

Deskriptif Persentase Supervisi Akademik.

Interval Persentase	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
85-100	0	0	Sangat baik
69-84	13	38,23	Baik
53-68	9	26,47	Cukup baik
37-52	12	35,29	Kurang baik
20-36	0	0	Tidak baik

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara umum menunjukkan bahwa supervisi akademik pada kategori baik dengan persentase 38,23% dimana kategori ini merupakan kategori tertinggi diantara kategori lain pada supervisi akademik, selanjutnya 26,47% pada kategori cukup baik dan kategori kurang baik sebesar 35,29 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik guru pendidikan agama Islam di SD se Kecamatan Maliku masuk kategori baik.

## 2. Motivasi kerja

### a. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas guru

Tabel 4.25

Distribusi Frekuensi Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas guru.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	19	55,88
2	Tinggi	4	14	41,18
3	Sedang	3	1	2,94
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 55,88 % atau sebanyak 19 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 41,18 % atau 14 guru, kategori sedang sebanyak 2,94 % atau 1 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### b. Target dalam bekerja

Tabel 4.26

Distribusi Frekuensi Target dalam bekerja.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	19	55,88
2	Tinggi	4	13	38,24

3	Sedang	3	2	5,88
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 55,88 % atau sebanyak 19 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 38,24 % atau 13 guru, kategori sedang sebanyak 5,88 % atau 2 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### c. Tujuan dalam bekerja

**Tabel 4.27**  
Distribusi Frekuensi Tujuan dalam bekerja.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	16	47,06
2	Tinggi	4	13	38,24
3	Sedang	3	5	14,71
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 47,06 % atau sebanyak 16

guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 38,24 % atau 13 guru, kategori sedang sebanyak 14,71 % atau 5 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### d. Umpam balik dari hasil pekerjaan

Tabel 4.28  
Distribusi Frekuensi Umpam balik dari hasil pekerjaan.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	1	2,94
2	Tinggi	4	25	73,54
3	Sedang	3	8	23,54
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2,94 % atau sebanyak 1 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 73,54 % atau 25 guru, kategori sedang sebanyak 23,54 % atau 8 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### e. Perasaan ketika bekerja

Tabel 4.29  
Distribusi Frekuensi Perasaan ketika bekerja.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	4	11,76
2	Tinggi	4	17	50
3	Sedang	3	13	38,24
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76 % atau sebanyak 4 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 50 % atau 17 guru, kategori sedang sebanyak 38,24 % atau 13 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### f. Bekerja selalu dengan hasil terbaik dari orang lain

Tabel 4.30  
Distribusi Frekuensi Bekerja selalu dengan hasil terbaik dari orang lain.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	2	5,88
2	Tinggi	4	20	58,82

3	Sedang	3	12	35,29
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,88 % atau sebanyak 2 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 58,82 % atau 20guru, kategori sedang sebanyak 35,29 % atau 12 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **g. Dalam bekerja ingin menjadi yang terbaik**

Tabel 4.31  
Distribusi Frekuensi Dalam bekerja ingin menjadi yang terbaik.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,65
2	Tinggi	4	17	50
3	Sedang	3	11	32,35
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,65 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 50 % atau 17guru, kategori sedang sebanyak 32,35 % atau 11 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**h. Dalam bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keperluan bekerja**

**Tabel 4.32**  
Distribusi Frekuensi Dalam bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keperluan bekerja.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	2	5,88
2	Tinggi	4	16	47,06
3	Sedang	3	15	44,12
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanya 5,88 % atau sebanyak 2 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 47,06 % atau 16guru, kategori sedang sebanyak 44,12 % atau 15 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### i. Dalam bekerja senang mendapat pujian

Tabel 4.33

Distribusi Frekuensi Dalam bekerja senang mendapat pujian.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,71
2	Tinggi	4	13	38,24
3	Sedang	3	15	44,12
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,71 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 38,24 % atau 13 guru, kategori sedang sebanyak 44,12 % atau 15 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru.

### j. Dalam bekerja berharap ingin memperoleh insentif

Tabel 4.34

Distribusi Frekuensi Dalam bekerja berharap ingin memperoleh insentif.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,70
2	Tinggi	4	17	50
3	Sedang	3	11	32,35
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,70 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 50 % atau 17 guru, kategori sedang sebanyak 32,35 % atau 11 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **k. Dalam bekerja ingin memperoleh pujian dari teman dan atasan**

Tabel 4.35  
Distribusi Frekuensi Dalam bekerja ingin memperoleh pujian dari teman dan atasan.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	18	52,94
3	Sedang	3	13	38,24
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 52,94 % atau 18 guru, kategori sedang sebanyak 38,24 % atau 13 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**Tabel 4.36**  
**Rekap skor akhir tentang supervise akademik (X<sub>1</sub>), motivasi kerja (X<sub>2</sub>) dan kinerja guru (Y).**

NO RESPONDEN	X1	X2	Y
`001	80	45	190
`002	70	39	180
`003	72	45	183
`004	83	41	193
`005	66	39	164
`006	68	37	168
`007	90	49	210
`008	90	49	210
`009	72	43	174
`0010	80	45	191
`0011	80	45	190
`0012	68	37	158
`0013	80	45	180
`0014	74	39	172
`0015	85	45	180
`0016	75	49	200
`0017	74	43	176
`0018	70	40	173
`0019	72	43	175
`0020	70	45	176
`0021	73	43	183
`0022	67	43	170
`0023	67	41	175
`0024	84	48	220
`0025	61	41	160
`0026	85	50	215
`0027	70	45	190
`0028	70	43	167
`0029	77	41	170
`0030	67	43	160
`0031	72	35	168
`0032	80	45	180
`0033	74	40	180
`0034	90	45	199
$\Sigma$	2556	1466	6180

Berdasarkan data hasil penelitian variabel motivasi kerja PAI SD di Kecamatan Maliku, diperoleh nilai minimum 35 dan nilai maksimum 50 dengan rentang 15 dengan nilai rata-rata 43,12 memiliki median 43,5 dan modus 43,5

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dan histogram dilakukan dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- Menentukan jumlah kelas interval ( menggunakan rumus Strugess)

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 34 = 6$$

- Menghitung rentang data ( range)
- Rentang data = nilai maksimum-nilai minimum = 50-35=15
- Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval = 15 : 6 = 2,5 dibulatkan =3

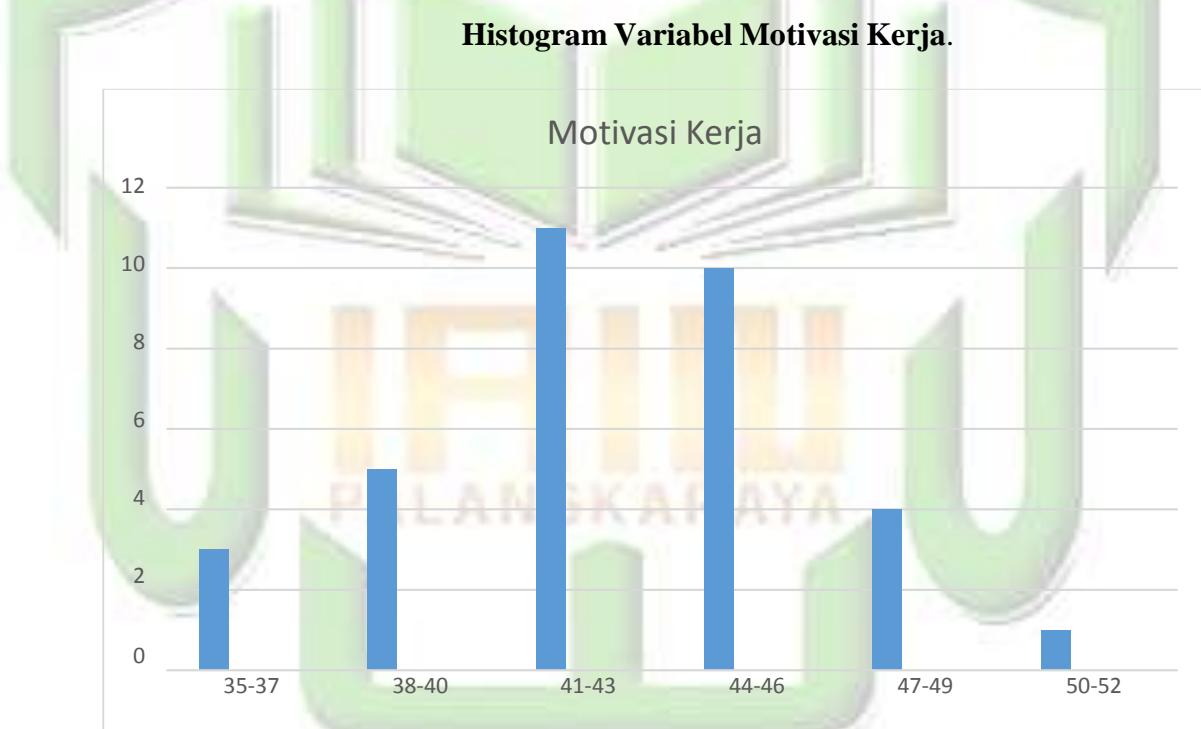
Dari hasil perhitungan di atas, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.37  
Data Distribusi Frekuensi Motivasi

No kelas	Kelas interval	Nilai tengah	Frekuensi	Relative (%)
1	35-37	36	3	8,82
2	38-40	39	5	14,71
3	41-43	42	11	32,35
4	44-46	44	10	29,41
5	47-49	48	4	11,76
6	50-52	51	1	2,94

Berdasarkan data pada tabel 4.37 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi skor terbanyak adalah 11 yang berada pada kelas interval antara 41 dan 43, dengan skor rata-rata (mean) sebesar 32,35 % sehingga diketahui perolehan skor di bawah kelas sebanyak 8 responden atau setara dengan 23,52 %. Sedangkan perolehan skor berada di atas skor rata-rata sebanyak 15 responden atau setara dengan 44,11 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi kerja di atas, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 4.2

Grafik Histogram Variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)

Selanjutnya mengklasifikasikan data dalam kategori dalam bentuk persentase (%). Untuk mengetahui deskriptif persentase variabel Motivasi kerja Pai di Kecamatan Maliku. Data dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu : sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.38

Deskriptif Persentase Motivasi kerja.

Interval Persentase	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
85-100	0	0	Sangat baik
69-84	15	44,11	Baik
53-68	11	32,35	Cukup baik
37-52	8	23,52	Kurang baik
20-36	0	0	Tidak baik

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara umum menunjukkan bahwa Motivasi kerja pada kategori baik dengan persentase 44,11,% dimana kategori ini merupakan kategori tertinggi diantara kategori lain pada motivasi kerja, selanjutnya 23,52 pada kategori cukup baik dan kategori kurang baik sebesar 32,35 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja pendidikan agama Islam di SD se Kecamatan Maliku masuk kategori baik.

a. Kinerja Guru

**a. Saya menyusun program tahunan**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menyusun program tahunan sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 4.39  
Distribusi Frekuensi Penyusunan Program Tahunan.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	15	44,12
2	Tinggi	4	11	32,35
3	Sedang	3	8	23,53
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 44,12 % atau sebanyak 15 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 32,35 % atau 11 guru, kategori sedang sebanyak 23,53 % atau 8 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**b. Saya menyusun program semester**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menyusun program semester

Tabel 4.40  
Distribusi Frekuensi menyusun program semester.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	9	26,47
2	Tinggi	4	16	47,06
3	Sedang	3	9	26,47
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 26,47 % atau sebanyak 9 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 47,06 % atau 16 guru, kategori sedang sebanyak 26,47 % atau 9 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### c. Saya mengembangkan silabus pembelajaran

Untuk mengetahui kinerja guru dalam mengembangkan silabus pembelajaran

Tabel 4.41  
Distribusi Frekuensi Saya mengembangkan silabus pembelajaran.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,47
2	Tinggi	4	13	38,24
3	Sedang	3	15	44,12

4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,47 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 38,24 % atau 13 guru, kategori sedang sebanyak 44,12 % atau 15 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### d. Saya menyusun RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menyusun RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Tabel 4.42

Distribusi Frekuensi menyusun RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,71
2	Tinggi	4	15	44,12
3	Sedang	3	14	41,18
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,71 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 44,12 % atau 15 guru, kategori sedang sebanyak 41,18 % atau 14 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### e. Saya memilih metode pembelajaran yang tepat

Untuk mengetahui kinerja guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat

Tabel 4.43

Distribusi Frekuensi memilih metode pembelajaran yang tepat.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	13	38,24
3	Sedang	3	18	52,94
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 38,24 % atau 13 guru, kategori sedang sebanyak 52,94 % atau 18 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**f. Saya menyiapkan alat peraga**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menyiapkan alat peraga sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.44  
Distribusi Frekuensi menyiapkan alat peraga.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	4	11,76
3	Sedang	3	24	70,59
4	Rendah	2	3	8,82
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 11,76 % atau 4 guru, kategori sedang sebanyak 70,59 % atau 24 guru kategori rendah sebanyak 8,82 % atau 3 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**g. Saya menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik

Tabel 4.45

Distribusi Frekuensi menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,70
2	Tinggi	4	11	32,35
3	Sedang	3	18	52,94
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,70 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 32,35 % atau 11 guru, kategori sedang sebanyak 52,94 % atau 18 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**h. Saya menyampaikan tujuan pembelajaran**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran

Tabel 4.46

Distribusi Frekuensi menyampaikan tujuan pembelajaran.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,70
2	Tinggi	4	13	38,24
3	Sedang	3	13	38,24

4	Rendah	2	3	8,82
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,70 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 38,24 % atau 13 guru, kategori sedang sebanyak 38,24 % atau 13 guru kategori rendah sebanyak 8,82 % atau 3 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**i. Saya menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan

**Tabel 4.47**  
Distribusi Frekuensi menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	4	11,76
2	Tinggi	4	19	55,88
3	Sedang	3	11	32,35
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76 % atau sebanyak 4 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 55,88% atau 19 guru, kategori sedang sebanyak 32,35 % atau 11 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**j. Saya melakukan Tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam melakukan Tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa

Tabel 4.48  
Distribusi Frekuensi melakukan Tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,70
2	Tinggi	4	7	20,59
3	Sedang	3	22	64,71
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,70 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 20,59 % atau 7guru, kategori

sedang sebanyak 64,71 % atau 22 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**k. Saya memotivasi siswa sebelum kegiatan pembelajaran**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam memotivasi siswa sebelum kegiatan pembelajaran

Tabel 4.49

Distribusi Frekuensi memotivasi siswa sebelum kegiatan pembelajaran.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,64
2	Tinggi	4	12	35,29
3	Sedang	3	15	44,11
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,64 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 32,29 % atau 12 guru, kategori sedang sebanyak 44,11 % atau 15 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**l. Saya mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata

Tabel 4.50  
Distribusi Frekuensi mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	8	23,53
2	Tinggi	4	15	44,12
3	Sedang	3	10	29,41
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 23,53 % atau sebanyak 8 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 44,12 % atau 15 guru, kategori sedang sebanyak 29,41 % atau 10 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**m. Saya melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan

Tabel 4.51  
Distribusi Frekuensi melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,64
2	Tinggi	4	7	20,58
3	Sedang	3	19	55,88
4	Rendah	2	2	5,88
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,64 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 20,58% atau 7 guru, kategori sedang sebanyak 55,88 % atau 19 guru kategori rendah sebanyak 5,88 % atau 2 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**n. Saya melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat

Tabel 4.52  
Distribusi Frekuensi melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	4	11,76
2	Tinggi	4	11	32,35
3	Sedang	3	15	44,12
4	Rendah	2	4	11,76
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76% atau sebanyak 4 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 32,35 % atau 11 guru, kategori sedang sebanyak 44,12 % atau 15 guru kategori rendah sebanyak 11,76 % atau 4 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**o. Saya melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar

Tabel 4.53

Distribusi Frekuensi melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	12	35,29
3	Sedang	3	18	52,94
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 35,29 % atau 12 guru, kategori sedang sebanyak 52,94 % atau 18 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**p. Saya memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi

Tabel 4.54

Distribusi Frekuensi memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,64
2	Tinggi	4	11	32,35
3	Sedang	3	17	50

4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah		34	100 %	

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,64 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 32,35 % atau 11 guru, kategori sedang sebanyak 50 % atau 17 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**q. Saya menyajikan materi secara sistematis ( dari mudah ke sulit, dan dari konkret ke abstrak)**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menyajikan materi secara sistematis ( dari mudah ke sulit, dan dari konkret ke abstrak)

Tabel 4.55

Distribusi Frekuensi menyajikan materi secara sistematis ( dari mudah ke sulit, dan dari konkret ke abstrak).

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	4	11,76
2	Tinggi	4	8	23,53
3	Sedang	3	22	64,71
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76 % atau sebanyak 4 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 23,53 % atau 8 guru, kategori sedang sebanyak 64,71 % atau 22 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**r. Saya menerapkan metode pembelajaran yang cocok**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang cocok

Tabel 4.56

Distribusi Frekuensi menerapkan metode pembelajaran yang cocok

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	4	11,76
2	Tinggi	4	16	47,06
3	Sedang	3	14	41,18
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76 % atau sebanyak 4 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 47,06 % atau 16 guru, kategori

sedang sebanyak 41,18 % atau 14 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**s. Saya menerapkan pendekatan scientific dalam pembelajaran**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menerapkan pendekatan scientific dalam pembelajaran

**Tabel 4.57**  
Distribusi Frekuensi menerapkan pendekatan scientific dalam pembelajaran.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	2	5,88
2	Tinggi	4	4	11,76
3	Sedang	3	28	82,35
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,88 % atau sebanyak 2 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 11,76 % atau 4 guru, kategori sedang sebanyak 82,35 % atau 28 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**t. Saya menerapkan model pembelajaran discovery learning**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran discovery learning

Tabel 4.58

Distribusi Frekuensi menerapkan model pembelajaran discovery learning.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	1	2,94
2	Tinggi	4	5	14,71
3	Sedang	3	26	76,47
4	Rendah	2	2	5,88
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2,94 % atau sebanyak 1 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 14,71 % atau 5 guru, kategori sedang sebanyak 76,47 % atau 26 guru kategori rendah sebanyak 5,88 % atau 2 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**u. Saya menerapkan model pembelajaran problem based learning**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran problem based learning sebagaimana tabel berikut ini :

**Tabel 4.59**  
**Distribusi Frekuensi menerapkan model pembelajaran problem based learning.**

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	1	2,94
2	Tinggi	4	5	14,71
3	Sedang	3	23	67,65
4	Rendah	2	5	14,71
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2,94 % atau sebanyak 1 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 14,71 % atau 5 guru, kategori sedang sebanyak 67,65 % atau 23 guru kategori rendah sebanyak 14,71 % atau 5 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### v. Saya menerapkan model pembelajaran project based learning

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran project based learning

**Tabel 4.60**  
**Distribusi Frekuensi menerapkan model pembelajaran project based learning.**

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	1	2,94
2	Tinggi	4	4	11,76
3	Sedang	3	25	73,53

4	Rendah	2	4	11,76
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2,94 % atau sebanyak 1 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 11,76 % atau 4 guru, kategori sedang sebanyak 73,53 % atau 25 guru kategori rendah sebanyak 11,76 % atau 4 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### w. Saya menerapkan model pembelajaran inquiry learning

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran inquiry learning

Tabel 4.61

Distribusi Frekuensi menerapkan model pembelajaran inquiry learning.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	1	2,94
2	Tinggi	4	3	8,82
3	Sedang	3	24	70,59
4	Rendah	2	6	17,65
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2,94 % atau sebanyak 1 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 8,82 % atau 3 guru, kategori sedang sebanyak 70,59 % atau 24 guru kategori rendah sebanyak 17,65 % atau 6 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### x. Saya memanfaatkan alat peraga yang sesuai

Untuk mengetahui kinerja guru dalam memanfaatkan alat peraga yang sesuai

Tabel 4.62  
Distribusi Frekuensi memanfaatkan alat peraga yang sesuai.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	15	44,12
3	Sedang	3	16	47,06
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 44,12% atau 15guru, kategori

sedang sebanyak 47,06 % atau 16 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**y. Saya mengadakan Tanya jawab**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam mengadakan Tanya jawab

Tabel 4.63

Distribusi Frekuensi mengadakan Tanya jawab.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,65
2	Tinggi	4	17	50
3	Sedang	3	9	26,47
4	Rendah	2	2	5,88
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,65 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 50 % atau 17 guru, kategori sedang sebanyak 26,47 % atau 9 guru kategori rendah sebanyak 5,88 % atau 2 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**z. Saya melaksankan pembelajaransesuai dengan alokasi waktu**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksankan pembelajaransesuai dengan alokasi waktu

Tabel 4.64  
Distribusi Frekuensi melaksanakan pembelajaransesuai dengan alokasi waktu.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	4	11,76
2	Tinggi	4	15	44,12
3	Sedang	3	13	38,24
4	Rendah	2	2	5,88
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76 % atau sebanyak 4 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 44,12 % atau 15 guru, kategori sedang sebanyak 38,24 % atau 13 guru kategori rendah sebanyak 5,88 % atau 2 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**aa. Saya beranggapan bahwa setiap siswa itu pada dasarnya baik**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam beranggapan bahwa setiap siswa itu pada dasarnya baik

Tabel 4.65  
Distribusi Frekuensi beranggapan bahwa setiap siswa itu pada dasarnya baik.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	10	29,41
2	Tinggi	4	14	41,17

3	Sedang	3	10	29,41
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 29,41 % atau sebanyak 10 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 41,17 % atau 14 guru, kategori sedang sebanyak 29,41 % atau 10 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **bb. Saya tidak membeda-bedakan dalam melayani siswa**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam tidak membeda-bedakan dalam melayani siswa

**Tabel 4.66**  
**Distribusi Frekuensi tidak membeda-bedakan dalam melayani siswa.**

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,64
2	Tinggi	4	15	44,11
3	Sedang	3	13	38,23
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,64 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 44,11 % atau 15 guru, kategori sedang sebanyak 38,23 % atau 13 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**cc. Saya mampu mengarahkan siswa sehingga siswa mampu menunjukkan keluhuran budi pekerti**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam mampu mengarahkan siswa sehingga siswa mampu menunjukkan keluhuran budi pekerti

Tabel 4.67

Distribusi Frekuensi mampu mengarahkan siswa sehingga siswa mampu menunjukkan keluhuran budi pekerti.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,65
2	Tinggi	4	7	20,59
3	Sedang	3	18	52,94
4	Rendah	2	3	8,82
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,65 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 20,59 % atau 7 guru, kategori

sedang sebanyak 52,94 % atau 18 guru kategori rendah sebanyak 8,82 % atau 3 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**dd. Saya menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antara guru, peserta didik dan sumber belajar**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antara guru, peserta didik dan sumber belajar

Tabel 4.68

Distribusi Frekuensi menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antara guru, peserta didik dan sumber belajar.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	7	20,59
2	Tinggi	4	10	29,41
3	Sedang	3	17	50
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20,59 % atau sebanyak 7 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 29,41 % atau 10 guru, kategori sedang sebanyak 50 % atau 17 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**ee. Saya merespon positif partisipasi peserta didik**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam merespon positif partisipasi peserta didik

**Tabel 4.69**  
Distribusi Frekuensi merespon positif partisipasi peserta didik.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	4	11,76
2	Tinggi	4	19	55,88
3	Sedang	3	11	32,35
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76 % atau sebanyak 4 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 55,88 % atau 19 guru, kategori sedang sebanyak 32,25 % atau 11 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**ff. Saya menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik

Tabel 4.70  
Distribusi Frekuensi menunjukan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,64
2	Tinggi	4	13	38,23
3	Sedang	3	15	44,11
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,64 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 38,23 % atau 13 guru, kategori sedang sebanyak 44,11 % atau 15 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **gg.Saya menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif

Tabel 4.71  
Distribusi Frekuensi menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	7	20,58
2	Tinggi	4	14	41,17
3	Sedang	3	13	38,23
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20,58 % atau sebanyak 7 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 41,17 % atau 14 guru, kategori sedang sebanyak 38,23 % atau 13 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**hh. Saya menumbuhkan keceriaan atau antusisme peserta didik dalam belajar**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menumbuhkan keceriaan atau antusisme peserta didik dalam belajar

Tabel 4.72  
Distribusi Frekuensi menumbuhkan keceriaan atau antusisme peserta didik dalam belajar.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	4	11,76
2	Tinggi	4	18	52,94

3	Sedang	3	12	35,29
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76 % atau sebanyak 4 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 52,94 % atau 18guru, kategori sedang sebanyak 35,29 % atau 12 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**ii. Saya memberikan soal-soal kepada siswa sebagai tes akhir pembelajaran**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam memberikan soal-soal kepada siswa sebagai tes akhir pembelajaran

Tabel 4.73

Distribusi Frekuensi memberikan soal-soal kepada siswa sebagai tes akhir pembelajaran.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,64
2	Tinggi	4	17	50
3	Sedang	3	11	32,35
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 50 % atau 17 guru, kategori sedang sebanyak 32,35 % atau 11 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **jj. Saya menilai lember kerja siswa**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam menilai lember kerja siswa

Tabel 4.74

Distribusi Frekuensi menilai lember kerja siswa.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	4	11,76
2	Tinggi	4	14	41,17
3	Sedang	3	12	35,29
4	Rendah	2	4	11,76
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11,76 % atau sebanyak 4 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 41,17 % atau 14 guru, kategori sedang sebanyak 35,29 % atau 12 guru kategori rendah sebanyak 11,76 % atau 4 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### **kk. Saya mengembalikan lembar kerja siswa setelah dinilai**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam mengembalikan lembar kerja siswa setelah dinilai

Tabel 4.75

Distribusi Frekuensi mengembalikan lembar kerja siswa setelah dinilai.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	6	17,65
2	Tinggi	4	20	58,82
3	Sedang	3	8	23,53
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17,65 % atau sebanyak 6 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 58,82 % atau 20 guru, kategori sedang sebanyak 23,53 % atau 8 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

### **ll. Saya melakukan perbaikan kepada siswa yang nilainya rendah**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam melakukan perbaikan kepada siswa yang nilainya rendah

Tabel 4.76  
Distribusi Frekuensi melakukan perbaikan kepada siswa yang nilainya rendah.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	2	5,88
2	Tinggi	4	7	20,59
3	Sedang	3	25	73,53
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,88 % atau sebanyak 2 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 20,59 % atau 7 guru, kategori sedang sebanyak 73,53 % atau 25 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **mm. Saya memberikan pengayaan kepada siswa yang nilainya tinggi**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam memberikan pengayaan kepada siswa yang nilainya tinggi

Tabel 4.77  
Distribusi Frekuensi memberikan pengayaan kepada siswa yang nilainya tinggi

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	1	2,94
2	Tinggi	4	11	32,35

3	Sedang	3	22	64,70
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2,94 % atau sebanyak 1 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 32,25 % atau 11 guru, kategori sedang sebanyak 64,70 % atau 22 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **nn. Saya memberikan tugas rumah kepada siswa**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam memberikan tugas rumah kepada siswa

Tabel 4.78  
Distribusi Frekuensi memberikan tugas rumah kepada siswa.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	23	67,64
3	Sedang	3	8	23,52
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 67,64 % atau 23 guru, kategori sedang sebanyak 23,52 % atau 8 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### oo. Saya melaksanakan penilaian/perkembangan sikap

Untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan penilaian/perkembangan sikap

Tabel 4.79

Distribusi Frekuensi melaksanakan penilaian/perkembangan sikap.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,70
2	Tinggi	4	9	26,47
3	Sedang	3	20	58,82
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,70 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 26,47 % atau 9 guru, kategori

sedang sebanyak 58,82 % atau 20 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **pp. Saya melaksankan penilaian pengetahuan**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksankan penilaian pengetahuan

Tabel 4.80  
Distribusi Frekuensi melaksankan penilaian pengetahuan

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	2	5,88
2	Tinggi	4	15	44,12
3	Sedang	3	17	50
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,88 % atau sebanyak 2 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 44,12 % atau 15 guru, kategori sedang sebanyak 50 % atau 17 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **qq. Saya melaksanakan penilaian ketrampilan**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan penilaian ketrampilan

Tabel 4.81  
Distribusi Frekuensi melaksanakan penilaian ketrampilan.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	5	14,71
2	Tinggi	4	13	38,24
3	Sedang	3	16	47,06
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 14,71 % atau sebanyak 5 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 38,24 % atau 13 guru, kategori sedang sebanyak 47,06 % atau 16 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**rr. Saya membimbing siswa secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam membimbing siswa secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan

KD tertentu

Tabel 4.82

Distribusi Frekuensi membimbing siswa secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	2	5,88
2	Tinggi	4	8	23,53
3	Sedang	3	23	67,65
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,88 % atau sebanyak 2 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 23,52 % atau 8 guru, kategori sedang sebanyak 67,65 % atau 23 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**ss. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular

Tabel 4.83  
 Distribusi Frekuensi Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment)  
 secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan  
 pembelajaran regular.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	0	0
2	Tinggi	4	4	11,76
3	Sedang	3	30	88,23
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 % atau sebanyak 0 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 11,76 % atau 4 guru, kategori sedang sebanyak 88,23 % atau 30 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**tt. Memberikan bahan bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan KD tertentu**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam Memberikan bahan bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan KD tertentu

Tabel 4.84  
Distribusi Frekuensi Memberikan bahan bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan KD tertentu.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	2	5,88
2	Tinggi	4	16	47,06
3	Sedang	3	11	32,35
4	Rendah	2	5	14,71
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,88 % atau sebanyak 2 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 47,06 % atau 16 guru, kategori sedang sebanyak 32,35 % atau 11 guru kategori rendah sebanyak 14,71 % atau 5 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **uu. Saya selalu memberikan soal-soal latihan tambahan**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam selalu memberikan soal-soal latihan tambahan

Tabel 4.85  
Distribusi Frekuensi selalu memberikan soal-soal latihan tambahan.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	14	41,18
3	Sedang	3	14	41,18

4	Rendah	2	3	8,82
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 41,18 % atau 14 guru, kategori sedang sebanyak 41,18 % atau 14 guru kategori rendah sebanyak 8,82 % atau 3 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **vv. Membimbing siswa yang belum mencapai ketuntasan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam Membimbing siswa yang belum mencapai ketuntasan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu

**Tabel 4.86**  
**Distribusi Frekuensi Membimbing siswa yang belum mencapai ketuntasan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu.**

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	9	26,47
3	Sedang	3	21	61,76
4	Rendah	2	1	2,94
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 26,47 % atau 9guru, kategori sedang sebanyak 61,76 % atau 21 guru kategori rendah sebanyak 2,94 % atau 1 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**ww. Membimbing siswa yang sudah mencapai ketuntasan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam Membimbing siswa yang sudah mencapai ketuntasan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu

**Tabel 4.87**  
**Distribusi Frekuensi Membimbing siswa yang sudah mencapai ketuntasan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu.**

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	0	0
2	Tinggi	4	8	23,53
3	Sedang	3	23	67,65
4	Rendah	2	3	8,82
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau sebanyak 0 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 23,53 % atau 8 guru, kategori sedang sebanyak 67,65 % atau 23 guru kategori rendah sebanyak 8,82 % atau 3 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

#### **xx. Program remedial diberikan hanya pada KD atau Indikator yang belum tuntas**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam Program remedial diberikan hanya pada KD atau Indikator yang belum tuntas

Tabel 4.88

Distribusi Frekuensi Program remedial diberikan hanya pada KD atau Indikator yang belum tuntas.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	2	5,88
2	Tinggi	4	8	23,52
3	Sedang	3	20	58,82
4	Rendah	2	4	11,76
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 5,88 % atau sebanyak 2 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 23,52 % atau 8 guru, kategori sedang

sebanyak 58,82 % atau 20 guru kategori rendah sebanyak 11,76 % atau 4 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

**yy. Program remedial dilaksankan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam Program remedial dilaksankan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu

Tabel 4.89  
Distribusi Frekuensi Program remedial dilaksankan setelah mengikuti tes/ulangan KD atau kesatuan KD tertentu.

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat tinggi	5	3	8,82
2	Tinggi	4	12	35,29
3	Sedang	3	19	55,88
4	Rendah	2	0	0
5	Sangat rendah	1	0	0
Jumlah			34	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui dari jumlah guru pendidikan agama Islam dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8,82 % atau sebanyak 3 guru, sedangkan kategori tinggi sebanyak 35,29 % atau 12 guru, kategori sedang sebanyak 55,88 % atau 19 guru kategori rendah sebanyak 0 % atau 0 guru dan kategori sangat rendah sebanyak 0 % atau 0 guru.

Berdasarkan data hasil penelitian variabel kinerja guru PAI SD di Kecamatan Maliku, diperoleh nilai minimum 158 dan nilai maksimum 220

dengan rentang 62 dengan nilai rata-rata 179,70 memiliki median 178,9 dan modus 177,5

Tabel 4.90  
Rekap skor akhir tentang supervise akademik ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan kinerja guru (Y).

NO RESPONDEN	X1	X2	Y
`001	80	45	190
`002	70	39	180
`003	72	45	183
`004	83	41	193
`005	66	39	164
`006	68	37	168
`007	90	49	210
`008	90	49	210
`009	72	43	174
`0010	80	45	191
`0011	80	45	190
`0012	68	37	158
`0013	80	45	180
`0014	74	39	172
`0015	85	45	180
`0016	75	49	200
`0017	74	43	176
`0018	70	40	173
`0019	72	43	175
`0020	70	45	176
`0021	73	43	183
`0022	67	43	170
`0023	67	41	175
`0024	84	48	220
`0025	61	41	160
`0026	85	50	215
`0027	70	45	190
`0028	70	43	167

'0029	77	41	170
'0030	67	43	160
'0031	72	35	168
'0032	80	45	180
'0033	74	40	180
'0034	90	45	199
$\Sigma$	2556	1466	6180

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dan histogram dilakukan dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- Menentukan jumlah kelas interval ( menggunakan rumus Strurgess)

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 34 = 6$$

- Menghitung rentang data ( range)
- Rentang data = nilai maksimum-nilai minimum = 220-158=62
- Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval = 62 : 6 = 10,33

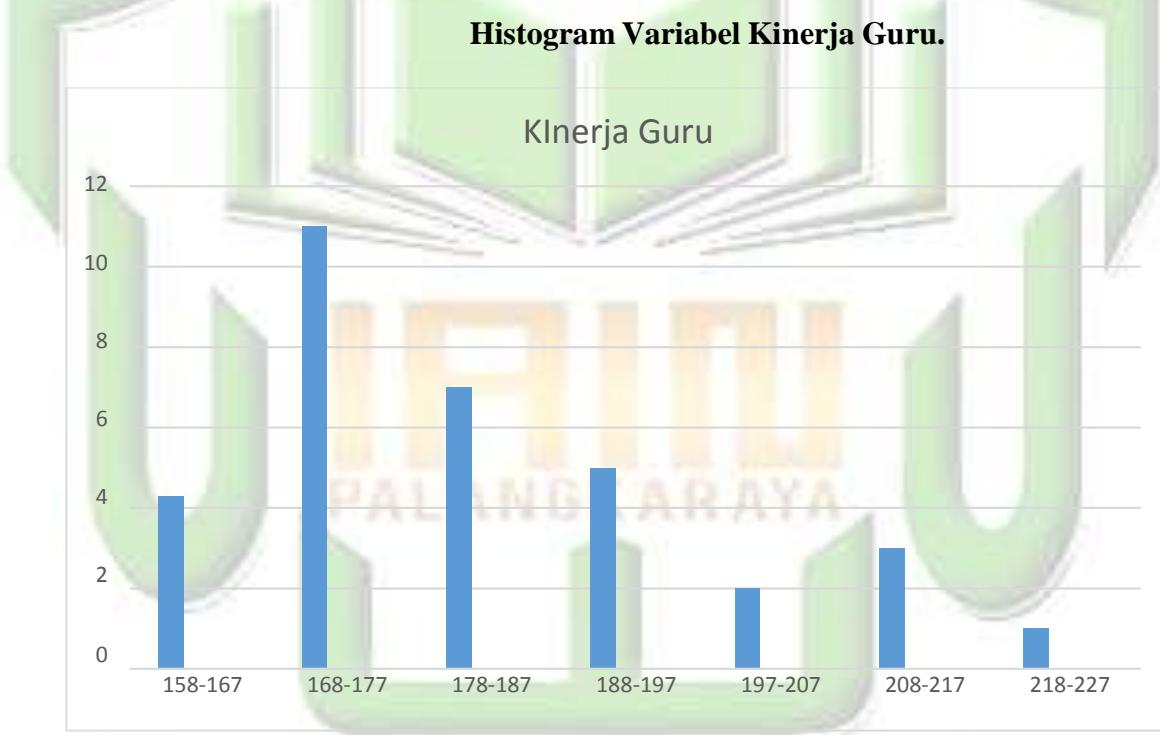
Dari hasil perhitungan di atas, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.91  
Data Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

No kelas	Kelas interval	Nilai tengah	Frekuensi	Relative (%)
1	158-167	162,5	5	14,70
2	168-177	172,5	11	32,35
3	178-187	182,5	7	20,59
4	188-197	192,5	5	14,71
5	198-207	202,5	2	5,88
6	208-217	212,5	3	8,82
7	218-227	222,5	1	2,94

Berdasarkan data pada table 4.91 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi skor terbanyak adalah 13 yang berada pada kelas interval antara 168 dan 177, dengan skor rata-rata (mean) sebesar 32,35 % sehingga diketahui perolehan skor di bawah kelas sebanyak 5 responden atau setara dengan 14,70%. Sedangkan perolehan skor berada di atas skor rata-rata sebanyak 11 responden atau setara dengan 32,35 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Kinerja Guru di atas, maka dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 4.3

Grafik Histogram Variabel Kinerja Guru (Y)

Selanjutnya mengklasifikasikan data dalam kategori dalam bentuk persentase (%). Untuk mengetahui deskriptif persentase variabel Kinerja guru PAI di Kecamatan Maliku. Data dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu : sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.91

Deskriptif Persentase Kinerja Guru.

Interval Persentase %	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
85-100	11	32,35	Sangat baik
69-84	7	20,59	Baik
53-68	11	32,35	Cukup baik
37-52	5	14,71	Kurang baik
20-36	0	0	Tidak baik

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara umum menunjukkan bahwa kinerja guru pada kategori sangat baik dengan persentase 32,35 % dimana kategori ini merupakan kategori tertinggi diantara kategori lain pada kinerja guru ,selanjutnya 20,59 pada kategori baik , selanjutnya 32,35 cukup baik dan kategori kurang baik sebesar 14,71 Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam di SD se Kecamatan Maliku masuk kategori baik.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual normal. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.92

### Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Supervisi Akademik	Motivasi Kerja	Kinerja Guru
N		34	34	34
Normal	Mean	75.53	43.12	181.76
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	7.813	3.650	15.875
Most Extreme	Absolute	.166	.156	.162
Differences	Positive	.166	.156	.162
	Negative	-.099	-.138	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.967	.909	.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.307	.380	.335

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi supervisi akademik sebesar 0,307 motivasi kerja sebesar 0,380 dan kinerja guru 0,335 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, karena nilai sig > 0,05.

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Hubungan yang linear ditandai dengan adanya kenaikan skor pada suatu diikuti dengan kenaikan variable lainnya. Kriteria linearitas diperoleh dari nilai *sig* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan trikat, dan bila nilai *sig* < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan varibel terikat atau dengan menggunakan uji f yaitu bila *f* hitung < *f* Tabel maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, tetapi jika *f* hitung > *f* Tabel maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil analisis uji linearitas dapat dilihat output SPSS versi 18 sebagai berikut :

Tabel 4.93  
Hasil Uji Linearitas Variabel X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub> dengan Y

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Supervisi Akademik	Between Groups	6886.684	14	491.906	6.538	.000
	Linearity	5443.100	1	5443.100	72.350	.000
	Deviation from Linearity	1443.584	13	111.045	1.476	.214
	Within Groups	1429.433	19	75.233		
	Total	8316.118	33			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,214 > 0,05 dan berdasarkan hasil uji linearitas Maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara supervisi akademik dan motivasi kerja dengan kinerja guru

### 3. Uji Asumsi klasik

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada tau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam satu model regresi linear ganda. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai tolerance:

Jika tolerance >0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas

Jika tolerance <0,10 maka terjadi multikolonieritas atau dengan nilai

VIF yaitu :

Jika VIF <10 maka tidak terjadi multikolonieritas

Jika VIF >10 maka terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.94  
Uji multikolonieritas VIF

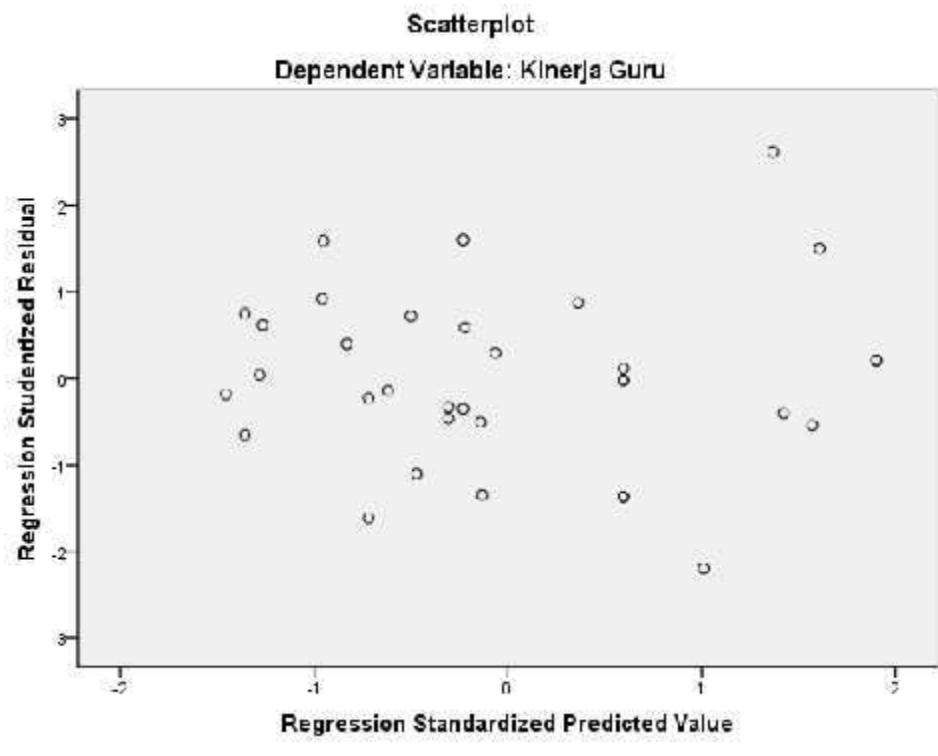
Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	20.974	15.891		1.320	.197		
Supervisi Akademik	1.164	.233	.573	5.000	.000	.526	1.901
Motivasi Kerja	1.689	.499	.388	3.388	.002	.526	1.901

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari Tabel 4.94 Di atas menunjukkan ada atau tidakada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel VIF, nilai  $X_1$  sebesar 1.901,  $X_2$  sebesar 1.901 ( $VIF < 10$ ) dengan nilai tolerance  $X_1$  sebesar 0,526 dan  $X_2$  sebesar 0,526 ( $\text{tolerance} > 0,10$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolorietas antar variabel independen supervisi dan motivasi dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi selain harus berdistribusi normal juga harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.4

#### Output heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dari scatterplot, apabila titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu dan teratur berarti mengandung heteroskedastisitas, sebaliknya jika titik-titik yang terbentuk tidak teratur dan berada diatas manapun dibawah garis nol pada sumbu vertikal (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Ganda

Hasil analisis regresi ganda menggunakan bantuan program SPSS 18 For Windows dapat dilihat pada lampiran. Secara lebih jelas hasil pengujian dapat dilihat pada Tabelberikut :

Tabel 4.95  
Hasil Analisis Korelasi

ANOVA <sup>b</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	6450.662	2	3225.331	53.598	.000 <sup>a</sup>	
Residual	1865.455	31	60.176			
Total	8316.118	33				

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari table tersebut menunjukkan adanya hubungan korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  dengan Y dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.96  
Hasil analisis Regresi Ganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.974	15.891		1.320	.197		
Supervisi Akademik	1.164	.233	.573	5.000	.000	.526	1.901
Motivasi Kerja	1.689	.499	.388	3.388	.002	.526	1.901

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari Tabel koefesien regresi diperoleh harga komponen  $a=20.974$  Harga komponen  $b_1= 1,164$  dan  $b_2= 1,689$  Harga  $\alpha$  merupakan besarnya Y apabila harga  $X_1$ , dan  $X_2 = 0$ , sedangkan harga b adalah nilai koefesien regresi Y atas  $X_1$  dan  $X_2$ . Berdasarkan dari hasil perhitungan regresi ganda maka diperoleh harga persamaan regresi sebagaimana dirangkum pada Tabel 15. Hal ini menggambarkan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y. Konstanta pada kolom B = 20,974 variabel  $X_1 = 1,164$  dan Variabel  $X_2 = 1,689$

Tabel 4.97

Persamaan Regresi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

$a$	20,974	Persamaan regresi ganda
$b_1$	1,164	
$b_2$	1,689	$Y=20,974+1,164 X_1 +1,689 X_2$

Dari hasil pengujian regresi ganda dapat diprediksi apabila faktorsupervisi dan motivasi ditingkatkan dalam variabel predictor  $X_1$  dan  $X_2$  maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel Y sebagai dampak dari tingkat hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. dari Tabel 4. menggambarkan prediksi perolehan Y bertambah besar sebesar  $1,164 X_1 +1,689 X_2$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 20,974 artinya jika supervisi ( $X_1$ ), Motivasi kerja ( $X_2$ ) nilainya 0, maka kinerja guru (Y) nilainya adalah 20,974
  - b. Koefesien regresi variabel Supervisi ( $X_1$ ) sebesar 1,164 artinya jika variabel Supervisi Akademik mengalami 1 satuan kenaikan dan motivasi kerja ( $X_2$ ) tetap maka kineja guru PAI (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,164. Koefesien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara supervisiakademik dengan kinerja guru PAI.
  - c. Koefesien regresi vaiable motivasi kerja ( $X_2$ ) sebesar 1,689 artinya jika variabelsupervisi ( $X_1$ ) tetap maka kinerja guru PAI (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,689. Koefesien bernilai positif artinya antara hubungan positif antara motivasi dengan kinerja guru.
5. Pengujian Hipotesis.
- a. Uji Parsial ( Uji-t)  $H_1$

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh supervisi ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru PAI SDN se Kecamatan Maliku. Pengujian secara parsial dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4.98  
Uji Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
(Constant)	20.974	15.891		1.320	.197			
Supervisi Akademik	1.164	.233	.573	5.000	.000	.526	1.901	
Motivasi Kerja	1.689	.499	.388	3.388	.002	.526	1.901	

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu :

- Jika nilai sig.< atau t hitung >t Tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- Jika nilai sig. > atau t hitung < t Tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Adapun rumus TTabel adalah  $t = t(\alpha/2;n-k-1) = (0,025;31) = 2,03951$ .

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabeltersebut diketahui t hitung = 5,000 > t Tabel = 2,03951 dan dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh tersebut signifikan , hal ini berarti Ha<sub>1</sub> diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X<sub>1</sub>, supervisi akademik terhadap variabel Y kinerja guru.

#### b. Uji Parsial (Uji-t) H2

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi kerja(X<sub>2</sub>) terhadapa kinerja guru PAI SD se Kecamatan Maliku.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel di atas menunjukkan motivasi kerja diperoleh  $t$  hitung = 3,388 dengan harga signifikansi 0,002 karena harga signifikansi 0,002 harga signifikansi diperoleh kurang dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) maka menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang diperoleh tersebut signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_2$  motivasi kerja terhadap variabel Y kinerja guru.

c. Koefesien Determinasi parsial (  $r^2$  )

Derajat antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dapat diketahui dari harga koefesien korelasi secara parsial.

1. Pengaruh Supervisi Akademik  $X_1$  terhadap Kinerja Guru (Y)

Adapun output SPSS dari analisis determinasi parsial adalah sebagai berikut :

Tabel 499

Output Analisis Determinasi Parsial ( $X_1$ ) terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 <sup>a</sup>	.706	.697	8.734	1.008

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel yang diperoleh nilai R = 0,841<sup>a</sup> dan determinasi (R Square) sebesar 0,706 yang merupakan nilai dari pengkadratan dari koefesien korelasi nilai R. hal ini menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik memberikan sumbangan atau kontribusi kepada kinerja guru sebesar 0,706 atau 70,6% sedangkan sisanya sebesar (100% - 70,6% = 29,4%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Rsquare berkisar pada angka 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil angka R square maka semakin lemah hubungan kedua variabel.

## 2. Pengaruh Motivasi kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Guru(Y)

Tabel 4.101

### Output Analisis Determinasi Parsial (X<sub>2</sub>) terhadap Y

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.601	10.028	2.508

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja
- b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel diperoleh R = 0,783<sup>a</sup> dan determinasi (R square) sebesar 0,613 yang merupakan pengkuadratan dari koefesien korelasi R. hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 0,613 atau 61,3 % sedangkan sisanya (100% - 61,3% = 38,7 %) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. R

square berkisar antara 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil R square maka semakin lemah hubungan kedua variabel.

### 3. Uji Simultan (Uji F) H<sub>3</sub>

Untuk mengetahui sejauh mana Variabel Supervisi akademik dan motivasi mampu menjelaskan atau pengaruh terhadap kinerja guru digunakan uji F. adapun output hasil uji SPSS 18 sebagai berikut:

Tabel 4.102  
Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA <sup>b</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6534.815	2	3267.407	56.863	.000 <sup>a</sup>
Residual	1781.303	31	57.461		
Total	8316.118	33			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan output di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 56,863 > F Tabel 2,901 sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> dapat diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara simultan terhadap Y atau terdapat pengaruh supervisi Akademik , motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

#### 4. Menentukan Koefesien Determinasi (R2)

Koefesien Determinasi simultan (R2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbang atau kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Koefesien ini menunjukkan seberapa besar variasi variabel independen digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi-variabel dependen. Berdasarkan analisis determinasi menggunakan SPSS versi 18 diperoleh :

Tabel 4.103

Uji Simultan (Uji F )H3

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.886 <sup>a</sup>	.786	.772	7.580	1.648

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 4.102 Menunjukkan bahwa harga koefesien korelasi secara umum simultan ( R) sebesar 0,886 Besarnya pengaruh Supervisi akademik dan Motivasi dengan kinerja guru PAI se Kecamatan Maliku dapat diketahui dari harga koefesien Determinasi simultan ( R2) sebesar 0,786 Dengan demikian menunjukkan bahwa supervisi akademik dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru PAI sebesar 78,6 %.

Kemudian sisanya yaitu sebesar 21,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan supervisi akademik guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara umum menunjukkan bahwa supervisi akademik pada kategori baik dengan persentase 38,23%, dimana kategori ini merupakan kategori tertinggi diantara kategori lain pada supervisi akademik, selanjutnya 26,47% pada kategori cukup baik dan kategori kurang baik sebesar 35,29 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik guru pendidikan agama Islam di SD se Kecamatan Maliku masuk kategori baik

2. Motivasi kerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara umum menunjukkan bahwa Motivasi kerja pada kategori baik dengan persentase 44,11%, dimana kategori ini merupakan kategori tertinggi diantara kategori lain pada motivasi kerja, selanjutnya 23,52 pada kategori cukup baik dan kategori kurang baik sebesar 32,35 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja pendidikan agama Islam di SD se Kecamatan Maliku masuk kategori baik

### 3. Kinerja guru PAI di Sekolah Dasar di Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara umum menunjukkan bahwa kinerja guru pada kategori sangat baik dengan persentase 32,35 % dimana kategori ini merupakan kategori tertinggi diantar kategori lain pada kinerja guru ,selanjutnya 20,59 pada kategori baik , selanjutnya 32,35 cukup baik dan kategori kurang baik sebesar 14,71 Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam di SD se Kecamatan Maliku masuk kategori baik.

### 4. Supervisi Akademik

pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI sekolah dasar se Kecamatan Maliku sebesar 70,6 % memberikan kontribusi terhadap kinerja guru.

### 5. Motivasi Kerja

Hasil penelitian disekolah dasar se Kecamatan Maliku menunjukkan ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PAI SD se Kecamatan Maliku sebesar 61,3 %.

### 6. Supervisi akademik ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) PAI se Kecamatan Maliku.

Hasil penelitian yang diperoleh secara simultan pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PAI se Kecamatan

Maliku sebesar 78,6 % sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap guru PAI Ssekolah Dasar se Kecamatan Maliku, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara umum menunjukkan bahwa supervisi akademik pada kategori baik dengan persentase 38,23% dimana kategori ini merupakan kategori tertinggi diantara kategori lain pada supervisi akademik,selanjutnya 26,47% pada kategori cukup baik dan kategori kurang baik sebesar 35,29 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik guru pendidikan agama Islam di SD se Kecamatan Maliku masuk kategori baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara umum menunjukkan bahwa Motivasi kerja pada kategori baik dengan persentase 44,11,% dimana kategori ini merupakan kategori tertinggi diantar kategori lain pada motivasi kerja,selanjutnya 23,52 pada kategori cukup baik dan kategori kurang baik sebesar 32,35 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja pendidikan agama Islam di SD se Kecamatan Maliku masuk kategori baik

3. Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara umum menunjukkan bahwa kinerja guru pada kategori sangat baik dengan persentase 32,35 % dimana kategori ini merupakan kategori tertinggi diantar kategori lain pada kinerja guru ,selanjutnya 20,59 pada kategori baik , selanjutnya 32,35 cukup baik dan kategori kurang baik sebesar 14,71 Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam di SD se Kecamatan Maliku masuk kategori baik.
4. Terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI sekolah dasar se Kecamatan Maliku secara parsial sebesar 70,6 % memberikan kontribusi terhadap kinerja guru.
5. Ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PAI SD se Kecamatan Maliku secara parsial sebesar 61,3 %.
6. Hasil penelitian yang diperoleh secara simultan pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru PAI se Kecamatan Maliku secara simultan sebesar 78,6 % sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada :

### 1. Guru PAI

Agar lebih meningkatkan prestasi kerjanya secara profesional dikegiatan persiapan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi

dan kegiatan program remedial dan pengayaan sehingga ketika ada supervisi guru sudah siap.

## 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan selain mengadakan supervisi akademik juga memberikan motivasi-motivasi kepada guru sehingga guru dapat meningkatkan motivasi kerja.

## 3. Pengawas

Pengawas hendaknya lebih sering mengadakan pembinaan dan memotivasi guru sebelum mengadakan supervisi akademik, dan diharapkan lebih ditingkatkan dalam kegiatan kunjungan kelas.

## 4. KKG PAI SD

Diharapkan menjadi wadah untuk menyelesaikan berbagai tantangan bagi guru PAI baik berkaitan dengan KBM maupun motivasi kerja guru.

## 5. Kemenag.

Agar pengawas kemenag untuk guru PAI ditambah jumlahnya karena jumlah pengawas PAI masih sangat minim.

## 6. Peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden dan intrumen yang lebih banyak dengan indikator dan variabel yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Atmodiwiryo, Soebagio. *Manajemen Kepengawasan dan Supervisi Sekolah*. Jakarta: Ardadizya Jaya, 2009.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Tarjamah*, Jakarta, 2010
- Direktorat Madrasah dan PAI pada Sekolah Umum, *Kepengawasan Pendidikan*, Depag, Jakarta 2005
- Djamarah, Syaiful Bhari, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Fitriani, "Model Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Tesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Gojali, Sumiarso. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: Irgisod, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Glatthorn, Allan A. *Supervisory Leadership (Introduction To Instructional Supervision)*. California: Harpher Collins Publishers, 1990.
- Glickman. *Leadership for Learning: How to Help Teachers Succeed*. New York: Association for Supervision & Curriculum Development, 2002.
- Hamalik,Omar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Bumi Aksara,2001
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Joseph,. Willes Wiles, Jon and Bondi. *Supervision a Guide to Practice Second Edition*, Columbus: Charles E. Merill Publishing Company, 1986.

Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta,2016

Kementerian Pendidikan Nasional. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas. 2011.

Khoeriyah,*Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SMP IT YASPIDA Sukabumi “ Tahun 2015*,Ta'dibi ISSN 2442-4994 Volume 4 Nomor 2, Oktober 2015 hal 87-91

Lubis, Mayang Sari, *Metodologi Penelitian*, Jogyakarta : Deepublish, 2017

Mahirah B dan Fatnah, *Pengaruh supervise Kepala sekolah terhadap disiplin kerja pegawai Di SMP Negeri 1 Amali Kecamatan Amali Kabupaten Bone*<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/>

Margi Purbasari, *Pengaruh Suppervisi akademik terhadap kinerja mengajar Guru diSekolah Dasar*, Journal of Elementary Education, Unes edisi 4 januari 2015

Masaong , Abd Kadim, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*,Bandung;Alfabeta, 2012

Munir, Abdullah. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Muslim, S.B. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Professionalisme Guru*. Bandung: Alfabet, 2009.

Paraba,Hadirja *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*,Jakarta, Friska Agung Insani, 2000

Permenpan No 16 Tahun 2009 *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*

Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.

Prasojo, Lantip Diat. Supervisi Pendidikan. Jogjakarta: Gava Media, 2011.

Riesminingsih, "Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap kinerja guru SMA Yadika 3 Karangtengah", jurnal mix, volume III, nomer 3,(Oktober 2013

Sagala, Syaiful. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta 2013.

Sagala, Syaiful, Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2012

Saifudin , Azwar, Realibilitas dan Validitas, Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000

Saodi, Andi dan Arsi Suherman, Etika Profesi Keguruan, Kuningan; cet 2, 2012

SK MENPAN Nomor 091/KEP/MEN.PAN/10/2001

Seregar,Syofian, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013

Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Depok :Rajawali Pers,cet 27, 2018.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran, Bandung : Alfabeta 2016

Sugiyono, Statiska untuk Penelitian,Jakarta, Alfabeta,2017

Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002

Supardi , Kinerja Guru, Jakarta; PT Raja Grafindo persada, 2013

Sutopo, Yeri, Ahmad Slamet, Statiskta Inferensial, Yogyakarta; Andi(anggota IKAPI), 2017

Ramadhan, Ahmad , Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene, Journal of EST, Volume 3 Nomor 2 Agustus 2017.

Uu Badrudin, *Pengaruh Supervisi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada MTS Negeri Anyar Kabupaten Serang Propinsi Banten*.<http://www.stiami.ac.id/jurnal/download/98/>

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Wahjusumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tujuan Teoritik dan Permasahannya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar* (2<sup>nd</sup> ed). Bandung: Alfabeta, 2009.

Yamin, Martinis dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada, 2010

Zepeda, Sally J. *Instructional Supervision Applying Tools and Concepts*, Eye On Education. Library of Congres Cataloging-in-Publication Data, 2003.

